

SKRIPSI

**PENGGUNAAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA
KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA**

**Oleh:
LAILATUL KUSNIATI
NPM. 2001030013**



**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**PENGUNAAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA
KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
LAILATUL KUSNIATI
NPM. 2001030013**

Pembimbing : Dr. Tusriyanto, M.Pd.

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.uiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lailatul Kusniati
NPM : 2001030013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Kepala Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 21 Oktober 2024
Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810200641001

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS IV MIS
MIFTAHUL HUDA
Nama : Lailatul Kusniati
NPM : 2001030013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Oktober 2024
Pembimbing



Dr. Tusriyanto M.Pd
NIP. 1973087102006401001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6-5861/In-28-1/0/PP.009/12/2024

Skripsi dengan judul: **PENGGUNAAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA** disusun oleh: Lailatul Kusniati, NPM. 2001032013. Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/13 November 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Tusriyanto, M.Pd

(.....)

Penguji I : Suhendi, M.Pd

(.....)

Penguji II : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

(.....)

Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGGUNAAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA

**Oleh:
Lailatul Kusniati**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui alat peraga *flashcard* pada mata pelajaran IPA kelas IV MIS Miftahul Huda pada materi perunahan energi. Dikarenakan hasil belajar peserta didik yang belum cukup baik pada mata IPA kelas IV MIS Miftahul Huda. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang tertarik dan kesulitan memahami pembelajaran IPA, serta dalam proses pembelajaran IPA belum menggunakan media atau alat peraga untuk menyalurkan materi kepada peserta didik.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus setiap siklus dilakukan 3 pertemuan. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV sebanyak 23 peserta didik, dari hasil pretest hanya 7 peserta didik yang mencapai KKM. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 mencapai 52%, pada siklus 1 rata-rata hasil belajar mencapai 70 kemudian mengalami peningkatan pada siklus 2. Pada siklus 2 ketuntasan hasil belajar mencapai 82% dengan nilai rata rata 80. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV MIS Miftahul Huda

Kata kunci: Alat Peraga *flashcard*, Hasil belajar, IPA.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Lailatul Kusniati
NPM : 2001030013
Prgram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Lailatul Kusniati

NPM. 2001030013

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

" Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

[QS. Al-Insyirah/94:5-6]¹

¹ "QS. Al-Insyirah, Surat Ke-94, Ayat 6.," 2024.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtua yaitu Bapak Supeno dan Ibu Sriyatun, yang selalu mendukungku yang tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan do'a nya padaku.
2. Dr. Tusriyanto, M.Pd . selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan saran demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Sahabatku Deni Astuti dan Aghnia Saumi yang selalu memberikan semangat dan bersedia mendengar keluh kesahku dan saling memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Dimas Prasetio terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

5. H. Upriya Gusnaidi Muslim, M.Pd.I selaku kepala Sekolah dan Siti Nurhamidah, S.Pd selaku guru kelas di MIS Miftahul Huda yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Rekan-rekanku PGMI yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin peneliti panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh umat-Nya diyaumul qiyamah. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pendidikan Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Upriya Gusnaidi Muslim, M.Pd.I selaku Kepala sekolah MIS Miftahul Huda yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.

5. Siti Nurhamidah, S.Pd selaku Wali Kelas IV MIS Miftahul Huda yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 22 Oktober 2024



Lailatul Kusniati

NPM. 2001030013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	iii
ORISINALITAS PENELITIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kemampuan Pemahaman Konsep IPA	13
B. Alat Pergi	16
C. Pendidikan IPA	22
D. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Ranangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	32
C. Lokasi Penelitian	33
D. Subjek dan Objek Penelitian	33
E. Prosedur Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data	42
I. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Nilai Pre-test Di MIS Miftahul Huda.....	7
Tabel 3. 1 Lembar Observasi Guru	40
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal.....	41
Tabel 4. 1 Data Jumlah Siswa	48
Tabel 4. 2 Lembar Observasi Guru Siklus 1	54
Tabel 4. 3 Hasil Belajar Siklus I	56
Tabel 4. 4 Lembar Observasi Guru Siklus 2	64
Tabel 4. 5 Hasil Belajar Setiap Siklus.....	65
Tabel 4. 6 Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2	68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Desain Flashcard pada Aplikasi Canva.....	22
Gambar 2. 2. Energi Bunyi	26
Gambar 2. 3 Energi Listrik	27
Gambar 2. 4 gambar lilin	27
Gambar 2. 5 Radio	27
Gambar 2. 6 sepeda motor	28
Gambar 2. 7 Solder	28
Gambar 2. 8 Lampu.....	28
Gambar 2. 9 Kincir angin.....	28
Gambar 2. 10 Setrika.....	29
Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas	35
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Belajar Siklus I.....	58
Gambar 4. 2 Grafik Hasil Belajar Siklus 2.	66
Gambar 4. 3 Persentase ketuntasan nilai tes peserta didik.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Urgensi pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA kelas IV MIS Miftahul Huda. Pemahaman konsep IPA penting karena dapat membantu siswa untuk memahami fenomena alam yang berhubungan dengan konsep IPA, menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan keterampilan, menanamkan sikap ilmiah, serta meningkatkan mutu pendidikan.

Hal ini senada dengan yang ditulis oleh Fakhrudiana Zahroh Dkk yaitu pemahaman konsep IPA merupakan kemampuan siswa dalam menguasai ilmu yang diberikan oleh guru secara menyeluruh, bukan hanya sekedar tahu tapi memahami ilmu tersebut. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengetahui ilmu tersebut akan tetapi siswa mampu memahami konsepnya bahkan sampai pada pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.² Sedangkan Menurut Bloom dalam Utami munandar pemahaman konsep IPA adalah kemampuan untuk mengingat dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda.³

² Fakhrudiana Zahroh, Agung Setyawan, and Tyasmiarni Citrawati, "Studi Permasalahan Dalam Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan," *Prosiding Nasional Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 474–79.

³ Ina Magdalena, Melanis Melanis, and Yulianti Dewi, "Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Dalam Desain Intruksional Berbasis Daring Di Sekolah Dasar Negeri Pengakalan 1," *As-Sabiqun* 2, no. 2 (2020): 49–65, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i2.1002>.

Pemahaman konsep IPA sering dikaitkan dengan membaca (reading comprehension), dalam kategori ini pemahaman memiliki pengertian lebih luas dan berhubungan dengan komunikasi yang mencakup materi tertulis.⁴

Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam diperlukan untuk melanjutkan belajar kesekolah yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan bakat, minat, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya dengan mata pelajaran IPA dapat melatih keterampilan anak untuk berpikir secara kreatif dan inovatif. IPA merupakan latihan awal bagi siswa untuk berpikir dalam mengembangkan daya cipta dan minat siswa secara dini kepada alam sekitarnya.

Hal ini dikarenakan permasalahan dalam pemahaman konsep ipa yaitu siswa kurang mampu berfikir kritis serta memahami konsep pembelajaran, siswa tidak termotivasi untuk belajar karena materi yang dianggap sulit atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, dampaknya siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran, dan pemahaman mereka terhadap materi bisa menurun. Selain itu guru menggunakan metode pengajaran yang kurang bervariasi, dan kelas kekurangan alat bantu visual atau praktis, seperti model, eksperimen sederhana, atau flashcard yang dapat membantu menjelaskan materi. Dampaknya tanpa alat bantu yang efektif, siswa mungkin tidak dapat memahami materi dengan jelas atau melihat bagaimana materi diterapkan dalam kehidupan nyata.⁵

⁴ Wowo Sunaryo Kuswana, Taksomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014). 44

Melihat permasalahan di atas, diperlukan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa. Anak-anak di usia sekolah dasar biasanya berada pada tahap operasi konkrit, yang berarti mereka memerlukan bantuan benda konkret, seperti alat peraga.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam Kurikulum 2013 untuk tingkat Sekolah Dasar (SD). IPA adalah pengetahuan yang diperoleh dari pengumpulan data eksperimen, pengamatan dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang gejala alam yang dapat dipercaya. IPA berkaitan dengan upaya memahami berbagai fenomena alam secara sistematis⁶.

Sedangkan menurut Silalahi IPA merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari di tingkat SD, sebab membahas tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan dekat dengan kehidupan peserta didik tersebut. Pendidikan IPA di sekolah dasar juga diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari⁷.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan IPA merupakan mata pelajaran yang penting untuk diterapkan pada sekolah dasar khususnya kelas IV karena akan menjadi salah satu mata pelajaran dengan pengetahuan yang diperoleh dari pengamatan, eksperimen dan deduksi. Meskipun pentingnya

⁶ Gusnidar Nana Sutrisna, "PENGEMBANGAN BUKU SISWA BERBASIS INKUIRI PADA MATERI IPA UNTUK SISWA KELAS VIII SMP" 2, no. 8 (2022): 2859–68.

⁷ Wesley Silalahi, "SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018," *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Nomor 14 Simbolon Purba* 8, no. 2 (2018): 112.

pemahaman ini diakui, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam menghadapi konsep-konsep IPA yang abstrak atau sulit divisualisasikan. Inilah titik di mana penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran menjadi sangat relevan. Dengan memanfaatkan berbagai alat peraga dan media pembelajaran, guru dapat menghidupkan materi pelajaran dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan alat peraga tidak hanya membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan nyata, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPA di SD/MI tidak hanya bertujuan untuk menyajikan informasi kepada siswa, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memperkenalkan konsep-konsep IPA dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, pelajaran IPA menjadi lebih bermakna dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk merancang pembelajaran IPA dengan memperhitungkan minat dan kebutuhan siswa, serta memanfaatkan alat peraga dan media pembelajaran yang sesuai.⁸

Selain itu, penggunaan alat peraga IPA juga dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pelajaran, alat peraga tidak hanya membantu membangun pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, penalaran, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, penggunaan alat peraga IPA tidak hanya

⁸ Lailatul Kusniati, "Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIS Miftahul Huda" 4, no. 02 (2024): 7823–30.

meningkatkan pemahaman konsep IPA, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengatasi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Alat peraga adalah benda atau alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat peraga adalah seperangkat benda konkrit yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran. Menurut Sudjana di dalam Retnaningsih mengatakan alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang dipelajari¹⁰. Sedangkan menurut Kocchar didalam Seprianti mengatakan Alat peraga dalam proses pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk proses pembelajaran yang efektif. Alat bantu pembelajaran adalah perlengkapan yang menyajikan satuan-satuan pengetahuan melalui stimulasi pendengaran, penglihatan, atau keduanya untuk membantu pembelajaran¹¹. Salah satu alat peraga yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan konsep pemahaman IPA ada kelas IV dengan materi perubahan energi yaitu alat peraga berupa *flashcard*.

⁹ Kusniati.

¹⁰ Cicilia Retnaningsih, "The Use of Teaching Tools to Improve Learning Outcomes in Science Subject in Class IVSD Negeri 6 Buntok" 21, no. 1 (2023): 17–24.

¹¹ Seprianty, "Penggunaan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Karang Tinggi" 11, no. 2 (2014): 128–34.

Eviden atau alasan alat peraga *flashcard* sangat dibutuhkan dalam meningkatkan konsep pemahaman IPA pada kelas IV dengan materi perubahan energi yaitu dikarenakan dengan menggunakan *flashcards*, siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang abstrak (Visualisasi *flashcards* menyajikan konsep perubahan energi yang seringkali abstrak menjadi lebih konkret melalui gambar-gambar yang jelas dan sederhana dengan gambar yang berurutan, *flashcards* dapat menunjukkan hubungan sebab-akibat dalam perubahan energi), Meningkatkan minat belajar (*flashcards* dirancang dengan menarik dan berwarna-warni dapat meningkatkan minat belajar siswa. Gambar-gambar yang hidup dan relevan dengan kehidupan sehari-hari membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan), mencapai hasil belajar yang lebih baik (Gambar pada *flashcards* membantu siswa membuat asosiasi visual dengan konsep yang dipelajari. Hal ini memudahkan mereka mengingat informasi yang telah dipelajari).

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan pemahaman konsep IPA dalam pembelajaran IPA masih menunjukkan tingkat yang rendah, yang ditandai dengan kurangnya antusiasme siswa dalam proses pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan oleh ketidak tahuan beberapa siswa terhadap materi IPA, serta adanya perbedaan dalam pemahaman konsep IPA terhadap materi, yang menyebabkan kesulitan bagi siswa yang kurang tanggap untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, kekurangan dalam pemanfaatan media atau alat peraga yang konkret oleh guru juga menjadi faktor yang turut berkontribusi, menyebabkan siswa menjadi pasif dan

mungkin merasa bosan dalam pembelajaran.¹² Hal tersebut dibuktikan dalam kegiatan uji pre-test yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pemahaman konsep IPA khususnya materi perubahan energi sebelum diterapkannya alat peraga *flashcard*. Siswa diberikan pengetahuan umum oleh guru mata pelajaran IPA terkait konsep pemahaman IPA khususnya materi perubahan energi, Kemudian peneliti memberikan uji soal pre-test berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Hasil uji pre-test dapat dilihat pada tabel 1 bahwa pemahaman konsep IPA untuk mata pelajaran IPA kelas IV di MIS Miftahul Huda yang sudah mencapai target kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Dari 24 siswa, sebanyak 8 siswa atau (33%) yang tuntas dalam pre-test dan 16 siswa atau (67%) belum tuntas, jumlah ini masih kurang dari yang diharapkan dengan nilai keberhasilan siswa yang ingin dicapai yaitu ≥ 75 .

Tabel 1. 1 Nilai Pre-test Di MIS Miftahul Huda

Nilai KKM	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
≥ 75	8	33%	Lulus
≤ 75	16	67%	Tidak Lulus
Jumlah	24	100%	

Sumber: Nilai Pre-Test kelas IV MIS Miftahul Huda

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV, terlihat bahwa pembelajaran IPA belum optimal. Siswa tidak sepenuhnya fokus pada guru selama pembelajaran IPA, beberapa bahkan bersikap pasif, berbicara, dan merasa bosan saat pembelajaran IPA. Selain itu, ada siswa yang kesulitan memahami

¹² Kusniati, "Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIS Miftahul Huda."

materi tetapi enggan bertanya, dan tingkat antusiasme siswa dalam pembelajaran IPA rendah. Kurangnya penggunaan media atau alat peraga yang konkret oleh guru juga menjadi masalah, pada pra survey yang dilakukan peneliti mengenai penggunaan media atau alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya materi perubahan energi dan guru menjelaskan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar cenderung menggunakan media buku dan papan tulis. hal ini dikarenakan penggunaan media atau alat peraga dianggap cukup menyita waktu dalam pembuatannya. Sehingga guru hanya menggunakan media atau alat peraga yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah.¹³ Oleh karna itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Pemahaman konsep IPA Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Mis Miftahul Huda*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pra observasi dapat diketahui bahwa Antusiasme rendah siswa dalam pembelajaran IPA mengakibatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA kurang memuaskan.
2. Siswa kurang mampu berfikir kritis karena kurangnya pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA.

¹³ Kusniati.

3. Siswa kurang tertarik pada materi IPA dan kesulitan memahami konsep-konsep yang diajarkan.
4. Kurangnya fasilitas sekolah sehingga penggunaan media atau alat peraga yang kurang optimal oleh guru membuat siswa menjadi pasif dan bosan selama pembelajaran IPA.
5. Rendahnya tingkat keberhasilan siswa mencapai KKM pada mata pelajaran IPA, seperti yang terlihat dari pemahaman siswa kelas IV di MIS Miftahul Huda yang masih di bawah target yang diharapkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian akan fokus pada upaya meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA pada materi perubahan energi siswa kelas IV MIS Miftahul Huda dengan menggunakan *flashcard* sebagai alat peraga pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka dapat dikemukakan pokok permasalahannya sebagai berikut: "

1. Bagaimana proses pembelajaran IPA dengan menggunakan *flashcard* sebagai alat peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA kelas IV MIS Miftahul Huda?

2. Apakah penggunaan *flashcard* sebagai alat peraga dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA kelas IV MIS Miftahul Huda?"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran IPA dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA dengan menggunakan *flashcard* sebagai alat peraga pada peserta didik kelas IV MIS Miftahul Huda
- b. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPA dengan menggunakan *flashcard* sebagai alat peraga pada peserta didik kelas IV MIS Miftahul Huda

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat berupa informasi baru mengenai pengaruh alat peraga terhadap pemahaman konsepn IPA peserta didik dan memperluas wawasan guru dalam mengelola pembelajaran kearah yang lebih baik pada mata pelajaran IPA bagi peserta didik kelas IV MIS Miftahul Huda.

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru , peserta didik, sekolah maupun peneliti itu sendiri, manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Secara Umum

Berdasarkan fokus masalah di atas, secara umum manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alat peraga dalam proses belajar mengajar. Alat peraga adalah media yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan cara memberikan wujud nyata terhadap bahan yang dibahas. Alat peraga dapat membantu siswa dalam beberapa hal, seperti:

- 1) Mengongkritkan pemahaman konsep IPA yang masih abstrak
- 2) meningkatkan sensor motorik siswa
- 3) meningkatkan interaksi guru dan siswa
- 4) memberikan pengalaman yang nyata dan langsung
- 5) membuat siswa lebih fokus
- 6) membantu menumbuhkan pemikiran yang teratur dan sistematis

b. Secara Khusus

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep IPA pada siswa kelas IV MIS Miftahul.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada pendidik mengenai manfaat penggunaan alat peraga terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran bagi peserta didik siswa kelas IV MIS Miftahul Huda.

3) Bagi Sekolah

Dapat membantu memberikan referensi mengenai penggunaan alat peraga terhadap pemahaman konsep IPA siswa dalam pembelajaran IPA.

F. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan pedoman dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun skripsi ini antara lain:

1. Penelitian dari Nur Afiah DKK tahun 2021 dengan judul Optimalisasi Flashcard untuk Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan di Pendidikan Dasar. “Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,¹⁴ akan tetapi media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran IPA di SD Negeri 2 Bangodua masih belum optimal. Akibatnya tingkat pemahaman dalam belajarpun menjadi menurun dan tujuan pembelajaran belum tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk

¹⁴ Nur Afiah, Ratna Purwati, and Casta Casta, “Optimalisasi Flashcard Untuk Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Di Pendidikan Dasar,” *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 3, no. 4 (2021): 232–51, <https://doi.org/10.61227/arji.v3i4.49>.

meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui penerapan media Flashcard. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui dua siklus dengan model Kemmis dan Taggart. Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dihasilkan dari observasi pelaksanaan pembelajaran dan analisis kualitatif dari data catatan lapangan. Data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan analisis persentase yang diinterpretasikan menjadi data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan penerapan media Flashcard motivasi belajar siswa tergolong rendah yakni dengan mencapai 28,57%, Penerapan media flashcard harus dengan bimbingan guru, variasi alat dan bahan yang tergolong mudah dan murah didapatkan, dan setelah penerapan penggunaan media Flashcard motivasi belajar siswa tergolong baik dengan mencapai 65,66%. Disimpulkan bahwa penggunaan penerapan media Flashcard baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Direkomendasikan penggunaan media Flashcard dalam kegiatan proses pembelajaran IPA dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar."

2. Penelitian dari Wesly Silalahi tahun 2018 yang berjudul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SDN 14 Simbolon Purba. "Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN No 14

Simbolon Purba Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar menggunakan alat peraga pada pelajaran IPA materi Rangka manusia dan fungsinya pada siswa kelas IV SDN No 14 Simbolon Purba Tahun Ajaran 2017/2018.”¹⁵

3. Penelitian dari Iis Eka Ramadha tahun 2021 dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan *Flash Card*. “Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan media flash card pada materi zat aditif dan adiktif siswa kelas VIII di SMP IT Assalam Bandung tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas. Langkah-langkah PTK, yaitu sebagai berikut: perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflection) yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek dari penelitian ini yaitu kelas VIII B yang berjumlah 24 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Peningkatan hasil belajar ini dapat diketahui melalui

¹⁵ Silalahi, “SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018.”

hasil evaluasi pembelajaran di akhir proses kegiatan pembelajaran. Pada siklus I diperoleh hasil belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67,70 dan ketuntasan klasikal sebesar 58%, 14 siswa dinyatakan tuntas dan 10 siswa dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil belajar dengan nilai rata-rata kelas sebesar 79,58 dan ketuntasan klasikal sebesar 92%, 22 siswa dinyatakan tuntas dan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran problem based learning dengan media flash card dapat meningkatkan hasil belajar siswa".¹⁶

4. Penelitian dari Slamet Riyanto dkk tahun 2024 dengan judul Pengembangan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Bagorejo 03 Jember. " Penelitian ini adalah penelitian Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan serta mengembangkan suatu produk serta menguji efektivitas produk tersebut. Tujuan Penelitian Pengembangan adalah: 1) Bagaimana prosedur pengembangan pembelajaran interaktif berbasis Media Flashcard untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas V di SD N Bagorejo 03 Jember? Responden penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD N Bagorejo dengan jumlah 15 peserta didik. Hasil penelitian pengembangan ini antara

¹⁶ Iis Eka Ramadha and Anggun Zuhaida, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Flash Card," *Journal of Classroom Action Research* 3, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.29303/jcar.v3i2.834>.

lain: 1) Media flashcard yang dikembangkan merupakan media berupa kartu yang berisi materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya. Media flashcard dikembangkan dengan menggunakan Microsoft Publisher 2016. 2) Media flashcard yang telah dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas V SD. Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan masuk kriteria sangat layak dengan penilaian sebesar 87,5%. Sedangkan pada ahli media diperoleh penilaian sebesar 77,5% termasuk kriteria layak digunakan dalam pembelajaran. 3) Media flashcard yang dikembangkan efektif digunakan pada pembelajaran IPA materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas V SD N Bagorejo 03 Jember terbukti dari hasil uji t-test yang memperoleh hasil pre-test mendapat rata-rata nilai 60,33. Sedangkan hasil post-test mendapat rata-rata nilai 91,66 artinya terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media flashcard, selain itu terdapat peningkatan rata-rata sebesar 86% termasuk kriteria tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa media flashcard efektif digunakan pada pembelajaran IPA materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya karena terdapat peningkatan hasil belajar siswa".¹⁷

5. Penelitian dari Dwi Suratimah dkk tahun 2023 dengan judul Pengembangan Media Flashcard Pada Pembelajaran IPA Materi

¹⁷ Slamet Rudiyanto, Kustiyowat, and Darsan, "Pengembangan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bagorejo 03 Jember," *Journal Education Research and Development*, 2020, 184–205.

Perpindahan Panas Kelas V Sekolah Dasar Kota Semarang. " Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan yaitu media pembelajaran Flashcard dengan materi perpindahan panas yang disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan. Metode Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. desain pengembangan media pembelajaran Flashcard pada materi perpindahan panas dapat menarik perhatian serta menimbulkan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Kelayakan media juga diperoleh dari respon pendidik terhadap media pembelajaran Flashcard pada materi perpindahan panas yang dikembangkan oleh peneliti diperoleh skor dengan presentase 98 % dinyatakan dengan kategori sangat layak, yang berarti media pembelajaran Flashcard ini mendapatkan tanggapan positif karena media tersebut dapat menarik perhatian serta meningkatkan minat belajar siswa."¹⁸

Persamaan dari dua penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada keinginan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dengan menggunakan alat peraga. Sedangkan perbedaan dari dua penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada jenis metode penelitian serta objek dari dua penelitian tersebut. Dari dua penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh

¹⁸ Dwi Suratimah and Ida Dwijayanti, "Pengembangan Media Flashcard Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Panas Kelas V Sekolah Dasar Kota Semarang," *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023): 118–26.

karena itu, peneliti ingin mencoba menggunakan alat peraga untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di MIS Miftahul Huda tahun ajaran 2024/2025.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemahaman konsep IPA

1. Pemahaman Konsep IPA

Pemahaman konsep IPA sering dikaitkan dengan membaca (reading comprehension), dalam kategori ini pemahaman memiliki pengertian yang lebih luas dan berhubungan dengan komunikasi yang mencakup materi tertulis yang bersifat verbal. Dalam pengertian lain, penggunaan istilah ini sedikit lebih terbatas dari biasanya karena pemahaman tidak identik dengan pemahaman yang lengkap atau bahkan dengan memahami sepenuhnya.¹⁹

Berty Yuni Susanti dkk. mengatakan bahwa pemahaman konsep IPA adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu menguasai atau memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahui, serta mampu menjelaskan dengan menggunakan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya tanpa mengubah arti/makna yang diketahuinya.²⁰

Tingkat pemahaman konsep IPA diartikan sebagai kemampuan yang diharapkan dapat memahami konsep atau makna, fakta dan situasi

¹⁹ Wowo Sunaryo Kuswana, Taksomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014). 44

²⁰ Kori Sundari and Septian Andriana, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Model Artikulasi Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdit An-Nadwah Bekasi," *Pedagogik* 6, no. 2 (2018): 109–16, <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1603/1372>.

yang diketahui siswa dalam proses pembelajaran. Tingkat pemahaman konsep IPA merupakan hal penting yang wajib diketahui oleh guru supaya dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif.²¹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep IPA adalah suatu pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk mampu menguasai atau memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahui, serta mampu menjelaskan dengan menggunakan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya tanpa mengubah arti/makna yang diketahuinya.

2. Jenis-jenis Pemahaman Konsep IPA

Richard Skemp dalam Giriansyah menyatakan bahwa terdapat dua jenis pemahaman konsep IPA yaitu pemahaman instrumental dan pemahaman relasional.²²

a. Pemahaman instrumental

Kemampuan seseorang menggunakan suatu prosedur pembelajaran untuk menyelesaikan suatu masalah tanpa mengetahui mengapa prosedur itu boleh digunakan untuk menyelesaikan masalah (*rules without reasons*). Pada pemahaman ini, siswa hanya menghafal sesuatu secara terpisah, menerapkan sesuatu pada perhitungan sederhana dan mengerjakan sesuatu sesuai urutan pengerjaan.

²¹ Hindun Diana, "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X Sma Melalui Pembuatan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Website Pada Materi Perubahan Lingkungan," *Bioedu* 12, no. 1 (2023): 1–23.

²² Fajri Elang Giriansyah, Heni Pujiastuti, and Ihsanudin Ihsanudin, "Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau Dari Gaya Belajar," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2023): 751–65, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515>.

Pemahaman instrumental lebih menekankan pada kemampuan seseorang melaksanakan prosedur yang berkaitan dengan suatu masalah.

b. Pemahaman relasional

Kemampuan seseorang menggunakan suatu prosedur pembelajaran yang berasal dari hasil menghubungkan suatu prosedur yang berasal dari hasil menghubungkan berbagai konsep pembelajaran yang relevan dalam menyelesaikan suatu masalah dan mengetahui mengapa prosedur tersebut dapat dipergunakan (*knowing what to do and why*). Pada pemahaman ini, siswa dapat melakukan perhitungan secara bermakna pada permasalahan-permasalahan yang lebih luas, memuat skema dan struktur yang lebih luas dan dapat digunakan pada penyelesaian masalah, serta dapat mengaitkan suatu konsep/prinsip lainnya dan sifat dengan lebih bermakna.

3. Indikator Pemahaman konsep IPA

Indikator pemahaman konsep IPA terhadap konsep belajar menurut NCTM dalam Giriansyah antara lain:²³

- a. Mendefinisikan konsep secara verbal atau lisan dan tulisan,
- b. Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh
- c. Menggunakan model, diagram dan simbol-simbol untuk memproyeksikan suatu konsep,

²³ Giriansyah, Pujiastuti, and Ihsanudin.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA terdapat beberapa indikator antara lain mendefinisikan, mengidentifikasikan, Serta menggunakan model pembelajaran untuk memproyeksikan beberapa konsep.

B. Alat Peraga

1. Pengertian Alat Peraga

Alat peraga adalah suatu alat yang diserap dengan mata dan telinga dengan tujuan membantu guru dalam proses belajar mengajar siswa menjadi lebih efektif dan efisien.²⁴

Sedangkan menurut Sadiman dalam Rostiana alat peraga adalah media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang dipelajari. Alat peraga merupakan bagian dari media pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi.²⁵

Sedangkan Juwairiyah mendefinisikan Alat peraga sebagai bagian dari media, oleh karena itu istilah media perlu dipahami terlebih dahulu sebelum dibahas mengenai alat peraga. Kata media berasal dari bahasa

²⁴ M Syahrul Utama, L.J.E. Dewi, and I.N Pasek Nugraha, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Engine Stand Terhadap Hasil Belajar Mesin Konversi Energi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 3 Singaraja," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha* 7, no. 2 (2019): 79–87, <https://doi.org/10.23887/jptm.v7i2.26501>.

²⁵ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h.5

latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.²⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan alat peraga adalah alat yang digunakan untuk membantu memudahkan memahami suatu konsep secara tidak langsung. Termasuk dalam contohnya antara lain; model, karta, dan poster.

2. Manfaat Alat Peraga

Alat peraga sangat dibutuhkan oleh guru karena guru dituntut memberikan pelajaran bagi siswa semenarik mungkin dan tidak kaku yang mampu membangun imajinasi peserta didik tentang pengetahuan dan pengalaman yang menarik dari materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan alat peraga untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan. Adapun manfaat dari penggunaan alat peraga yaitu :

- a. Menumbuhkan minat belajar
- b. Memperjelas pelajaran sehingga siswa mudah memahaminya
- c. Metode mengajar jadi lebih bervariasi
- d. Membuat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar²⁷

²⁶ Juwairiah, "Alat Peraga Dan Media Pembelajaran Kimia," *Visipena Journal* 4, no. 1 (2014): 1–13, <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i1.85>.

²⁷ *Ibid*, h. 8

3. Jenis-Jenis Alat Peraga IPA

Oemar Hamalik dalam Husna Menggolongkan alat-alat peraga IPA Tergantung pada penggunaan dan alih fungsi peralatan tersebut. Misalnya:²⁸

- a. Tumbukan, Berdasarkan sifat-sifat benda tumbukan mempunyai jenis yang berbeda-beda. Yaitu tumbukan lenting sempurna dengan $e = 1$, berlaku hukum kekekalan momentum dan hukum kekekalan energi kinetik. Tumbukan lenting sebagian dengan $0 < e < 1$, hanya berlakuhukum kekekalan momentum. Tumbukan tidak lenting sama sekali dengan $e = 0$, berlaku hukum kekekalan momentum. kedua benda bergerak dengan kecepatan dan arah yang sama setelah terjadi tumbukan.
- b. Gambar atau Ilustrasi Fotografis, Sebagai alat peraga pendidikan, gambar mempunyai peranan yang besar dalam proses belajar mengajar. Gambar/ilustrasi fotografi adalah gambar yang tidak diproyeksikan, mudah didapat, baik dalam lingkungan siswa, maupun dalam lingkungan masyarakat. Semua gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri. Karena itu gambar dapat dipakai sebagai alat peraga pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi siswa serta memungkinkan belajar secara efisien. Penggunaan gambar sebagai alat peraga pendidikan mempunyai alasan sebagai berikut:

²⁸ Khairul Husna, "Penggunaan Alat Peraga Fisika Pada Materi Jenis-Jenis Tumbukan Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa," *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK): Facilities of Educator Career and Educational Scientific Information* 4, no. 1 (2022): 161–77, <https://www.journalserambi.org/index.php/jkk/article/view/92>.

- 1) Gambar adalah suatu benda yang sifatnya konkrit. Siswa dapat mengamati/melihat gambar dengan jelas dengan terhadap suatu materi yang dijelaskan saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Untuk itu dapat dimengerti bahwa suatu permasalahan selain dapat dijelaskan dengan kata-kata juga dapat diberikan penjelasan dengan gambar.
- 2) Gambar dapat mengatasi batas waktu dan ruang. Gambar-gambar itu merupakan penjelasan dari benda-benda yang sebenarnya. Mungkin benda yang diperagakan terlalu kecil, terlalu rumit, terlalu kompleks dan mungkin juga letaknya yang terlalu jauh.
- 3) Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia. Benda-benda yang kecil yang tak mampu dilihat dengan mata, dibuat fotografinya sehingga dapat dilihat dengan jelas. Gambar yang dipergunakan hendaknya memenuhi kriteria-kriteria tertentu, antara lain ukuran gambar, warna yang sesuai dengan perkembangan siswa serta dapat dijadikan sebagai alat pengalaman kreatif dan memperkaya fakta bagi siswa. Oemar Hamalik menyatakan: "Penggunaan secara efektif, apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran. Dijadikan alat untuk

pengalaman kreatif untuk memperkaya fakta dan memperbaiki kekurang jelasan”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *flashcard* dapat digolongkan sebagai alat peraga jenis gambar/fotografi.

- c. Benda Tiruan, Kejadian-kejadian, peristiwa-peristiwa yang sering dilihat dalam kehidupan sehari-hari atau benda-benda yang sebenarnya sulit diperoleh, mungkin juga terlalu besar untuk dibawa ke dalam ruang kelas, atau benda tersebut terlampau jauh, maka dapat dibuat benda tiruan yang bentuknya sama dengan benda sebenarnya. Misalnya untuk mengajarkan pokok bahasan momentum dengan menggunakan bola pimpong.
- d. Alat peraga untuk menanamkan tentang konsep tumbukan Untuk menanam pengertian tentang tumbukan dapat dipergunakan mainan anak-anak seperti : bola pimpong, platisin, mobil-mobilan, kelereng, dan lain-lain. Alat peraga dikeluarkan bila akan dipakai saja. Perlu juga diusahakan agar alat peraga itu tidak dibawa pulang kerumah siswa.²⁹

²⁹ Husna.

4. Alat Peraga *Flashcard*

a. *Pengertian Flashcard*

Alat peraga *Flashcard* merupakan alat pembelajaran berbentuk kartu bergambar dan berisi pertanyaan yang diterapkan melalui permainan kartu, kelebihan Media Pembelajaran *Flashcard* antara lain Praktis (tidak perlu menggunakan listrik), Mudah dibawa kemana-mana (ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan didalam tas), Menyenangkan (alat peraga *Flashcard* dalam penggunaannya dapat melalui permainan).³⁰

Sedangkan menurut Mansyur didalam Azhima menjelaskan bahwa alat peraga *flashcard* merupakan salah satu bentuk alat visual yang berbentuk kartu bergambar. Kartu ini digunakan dengan cara diperlihatkan kepada anak secara cepat. *flashcard* adalah kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata.³¹

Selain itu Ulwiya didalam Afiah juga menyebutkan *flashcard* juga dapat meningkatkan tingkat kefokusian siswa dalam belajar karena dalam kartu bergambar (*flashcard*) terdapat gambar-gambar yang mampu menarik fokus siswa untuk membantu rasa penasaran

³⁰ Okdiansyah Okdiansyah, Tio Gusti Satria, and Aswarliansyah Aswarliansyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 4 Srikaton," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 3 (2021): 148–54, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1183>.

³¹ Idzni Azhima, R. Sri Martini Meilanie, and Agung Purwanto, "Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 2008–16, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1091>.

sehingga siswa dapat tumbuh motivasi atau keinginan belajarnya melalui gambar dalam kartu bergambar (*flashcard*).³²

b. Cara Membuat *Flashcard* Sebagai Alat Peraga

- 1) Langkah pertama siapkan desain *flashcard* melalui aplikasi canva dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran



Gambar 2. 1 Desain *Flashcard* pada Aplikasi Canva

- 2) kemudian print desain *flashcard* dari aplikasi canva yang sudah dibuat
- 3) gunting *flashcard* dalam bentuk kartu
- 4) siap kan kardus, lem beserta lakban dengan ukuran 72 mm
- 5) gunting kardus membentuk kartu *flashcard* kemudian tempelkan kartu *flashcard* dengan lem pada kardus yang sudah di bentuk kartu
- 6) Lakban penuh permukaan kartu *flashcard* sehingga kartu tidak udah luntur
- 7) Kartu *flashcard* siap untuk digunakan

³² Afiah, Purwati, and Casta, "Optimalisasi *Flashcard* Untuk Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Di Pendidikan Dasar."

C. Pembelajaran IPA di SD/MI

1. Pengertian IPA

Menurut Nana Sutrisna berpendapat bahwa Ilmu Pengetahuan Alam atau sains merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains tentang kehidupan atau sains tentang dunia fisik. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Oleh karena itu, di dalam proses pembelajaran IPA diperlukan suatu proses mencari tahu agar siswa dapat dengan mudah mendalami alam sekitar³³.

Menurut Usman Samatowa didalam Sibua mengatakan ada berbagai alasan yang menyebabkan IPA perlu dimasukkan dalam mata pelajaran di Sekolah Dasar, yakni: (a) IPA berfaedah bagi suatu bangsa. IPA merupakan dasar teknologi dan sering disebut sebagai tulang punggung pembangunan, (b) bila diajarkan dengan cara yang tepat, IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk berpikir kritis, (c) bila IPA diajarkan melalui percobaan- percobaan yang dilakukan sendiri oleh siswa, maka IPA tidaklah merupakan mata pelajaran hapalan semata melainkan mata pelajaran yang bermakna dan

³³ Nana Sutrisna, "PENGEMBANGAN BUKU SISWA BERBASIS INKUIRI PADA MATERI IPA UNTUK SISWA KELAS VIII SMP."

berkesan bagi siswa, (d) IPA merupakan mata pelajaran yang memiliki potensi yang dapat membentuk kepribadian siswa secara keseluruhan³⁴.

Aspek pokok dalam pembelajaran IPA adalah siswa dapat menyadari keterbatasan kemampuannya, sehingga memiliki rasa ingin tahu untuk menggali pengetahuan baru, dan akhirnya dapat mengaplikasikan dalam kehidupan mereka. Hal ini tentu saja harus ditunjang dengan perkembangan dan meningkatkannya rasa ingin tahu siswa, cara siswa mengkaji informasi dan mencari berbagai bentuk aplikasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bila perkembangan IPA diarahkan dengan tujuan yang demikian, diharapkan pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat memberikan sumbangan yang nyata dalam memberdayakan siswa untuk bekal dimasa depan³⁵.

Berdasarkan teori dan pendapat yang ada diatas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan, karena dengan adanya berbagai perbedaan seperti perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat siswa dengan hakikat IPA. IPA untuk SD berguna untuk kepentingan hidup dalam lingkungannya, untuk mengemangkan pola pikir dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya.

³⁴ Amrin Sibua et al., "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan" 6, no. 4 (2020), <https://doi.org/10.5281/zenodo.4391479>.

³⁵ Sibua et al.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Hakikat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan antara lain sebagai berikut:

- a. Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara sains dan teknologi.
- c. Keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi.
- d. Sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitif, obyektif, jujur terbuka, benar, dan dapat bekerja sama.
- e. Kebiasaan mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam.
- f. Apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.³⁶

3. Materi Mengenal Perubahan Energi

Materi perubahan energi untuk siswa kelas 4 SD biasanya mencakup konsep dasar tentang berbagai bentuk energi dan bagaimana energi dapat berubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Energi adalah

³⁶ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, Metodologi Pembelajaran IPA, h.143

kemampuan untuk melakukan usaha atau pekerjaan. Energi ada di sekitar kita dan digunakan dalam berbagai bentuk setiap hari. Tanpa energi, kita tidak bisa melakukan aktivitas apapun, dari hal sederhana seperti berjalan atau berbicara, hingga hal kompleks seperti mengoperasikan mesin atau perangkat elektronik.

Energi juga bisa berpindah dari satu benda ke benda lain dan berubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Ini berarti energi yang kita gunakan untuk berbagai aktivitas tidak hilang, tetapi diubah menjadi bentuk energi yang berbeda.

a. Macam-macam bentuk energi

1) Energi Bunyi

Energi bunyi adalah energi yang dihasilkan dari suara atau bunyi-bunyian, misalnya bunyi halilintar, bunyi gitar, bunyi klakson, dan bunyi gong.



Gambar 2. 2. Energi Bunyi

2) Energi Panas

Energi panas yang terbesar di bumi ini adalah energi panas matahari. Energi panas disebut juga energi kalor.

3) Energi Listrik

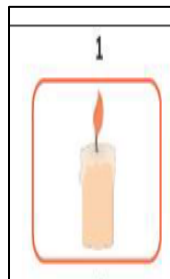
Energi listrik paling banyak dibutuhkan untuk kebutuhan rumah tangga. Energi ini bisa diganti ke energi lain seperti energi panas, bunyi, dan gerak.



Gambar 2. 3 Energi Listrik

b. Perubahan Energi Dalam Kehidupan Sehari-hari

1) Contoh perubahan energi kimia menjadi energi panas



Gambar 2. 4 gambar lilin

2) Contoh perubahan Energi Listrik menjadi energi bunyi



Gambar 2. 5 Radio

- 3) Contoh perubahan energi kimia menjadi energi kinetik



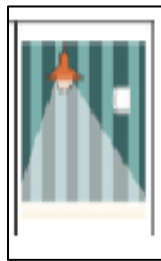
Gambar 2. 6 sepeda motor

- 4) Contoh perubahan energi listrik menjadi energi gerak



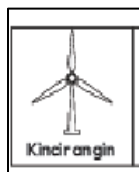
Gambar 2. 7 Solder

- 5) Contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya



Gambar 2. 8 Lampu

- 6) Contoh perubahan energi angin menjadi energi gerak

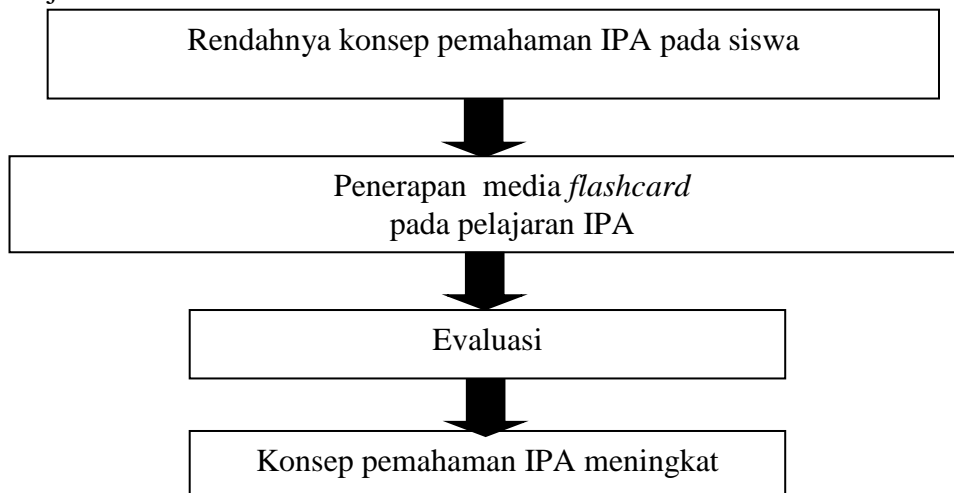


Gambar 2. 9 Kincir angin

7) Contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas

Gambar 2. 10 Setrika³⁷**D. Kerangka Berfikir**

Media pembelajaran *flashcard* dapat memberikan pengaruh positif terhadap konsep pemahaman IPA pada siswa, diantaranya siswa tidak mudah bosan selama proses pembelajaran, siswa dapat mengilustrasikan materi materi perubahan bentuk energi dengan lebih maksimal. Dengan menggunakan media *flashcard* pada pelajaran IPA diharapkan dapat menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan konsep pemahaman IPA pada siswa terhadap pelajaran IPA. Selain itu, dengan menggunakan media *flashcard* siswa akan semakin tertarik untuk lebih memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung. Dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 2. 11 Kerangka berpikir

³⁷ Maryanto., *IPA Kelas IV Kayanya Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan di kelas.

Menurut Hanifah di dalam Yustitia menjelaskan PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari praktik-praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan sendiri, pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan situasi tempat praktek itu dilaksanakan.³⁸

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya mempelajari pembelajaran sekelompok peserta didik dengan memberikan aktivitas yang ditimbulkan secara sengaja. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan atau bersama peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.³⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menggunakan penelitian ini untuk melakukan tindakan-tindakan yang telah di rencanakan kemudian melakukan evaluasi terhadap tindakan-tindakan yang telah dilakukan. Waktu

³⁸ Via Yustitia et al., "PERENCANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SEKOLAH," 2020, 33–37.

³⁹ Yustitia et al.

pelaksanaan penelitian direncanakan pada tanggal 22 Juli 2024 di MIS Miftahul Huda, saat jam pembelajaran IPA yang dijadwalkan dan 1 siklusnya melakukan dua kali pertemuan.

B. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut dapat berupa variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y).⁴⁰ Jadi definisi operasional merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti yaitu penggunaan alat peraga untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA siswa pada pembelajaran IPA. Berikut variabel pada penelitian ini:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel independen yang mana variabel ini sifatnya memang bebas. Artinya, variabel bebas dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Selain itu, suatu variabel dikatakan sebagai variabel yang berpengaruh dikarenakan akan memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan alat peraga berupa *flashcard*. penggunaan alat peraga berupa flashcard akan memberikan pengaruh

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015).

terhadap pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA sebagai variabel terikat.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel independen yang mana variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dapat dikatakan sebagai variabel yang terpengaruh dan biasanya letaknya ada di akhir judul atau suatu penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA . pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA yang dimaksud merupakan hasil pembelajaran IPA pada siswa kelas IV di MIS Mifathul Huda.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MIS Miftahul Huda tahun ajaran 2024/2025. Yang beralamat di Adi Luwih Kecamatan Adi Luwih, Kabupaten Pringsewu.

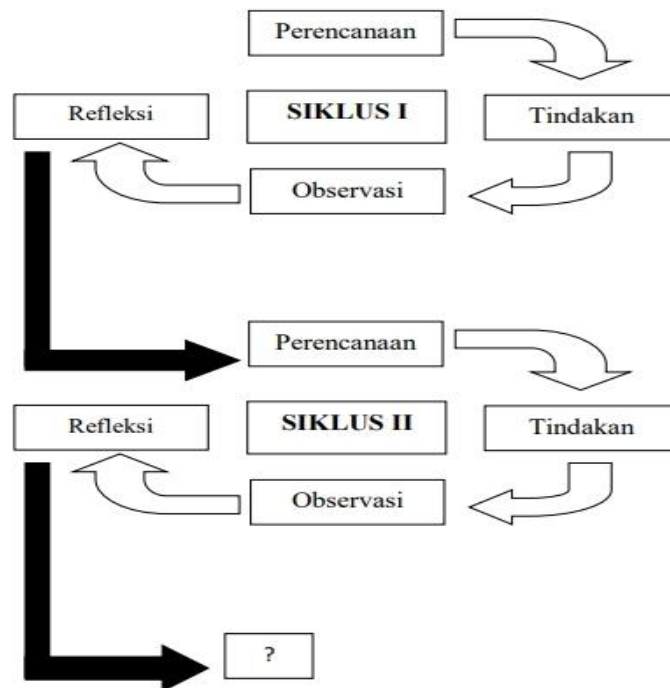
D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa/siswi kelas IV MIS Miftahul Huda, Adi Luwih Kecamatan Adi Luwih, Kabupaten Pringsewu. dengan jumlah 45 siswa yang terdiri dari 2 rombongan belajar yaitu kelas IV Arafah dan kelas IV Mina. Penelitian ini mengambil kelas tersebut karena permasalahan pemahaman konsep IPA siswa yang masih rendah dalam pelajaran IPA.

Sedangkan objek penelitian kali ini adalah pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA siswa kelas IV Mina MIS Miftahul Huda yang terdiri dari 20 siswa. Penelitian tindakan kelas ini yaitu kegiatan yang muncul sebagai wujud untuk mendorong peningkatan pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA di kelas IV MIS Miftahul Huda, Adi Luwih Kecamatan Adi Luwih, Kabupaten Pringsewu.

E. Prosedur Penelitian

Berdasarkan dari rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas menggunakan desain Penelitian yang digunakan berbentuk siklus dalam buku Arikunto yaitu *Planning* (Rencana), *Action* (Tindakan), *Observation* (Observasi), dan *Reflection* (Refleksi). Adapun model untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut. Setiap siklus dari penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua kali pertemuan yang setiap pertemuan 2 x 35 menit. Peneliti merancang penelitian ini melakukan kolaboratif dengan guru kelas IV MIS Miftahul Huda. Penerapan alat peraga *flashcard* yang dilakukan kolaboratif dengan guru kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA.



Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas⁴¹

Berdasarkan gambar diatas penelitian yang digunakan berbentuk siklus dalam buku Arikunto yaitu *Planning* (Rencana), *Action* (Tindakan), *Observation* (Observasi), dan *Reflection* (Refleksi) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Planning* (Rencana)

Rencana merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Diharapkan rencana tersebut berpandangan ke depan, serta fleksibel untuk menerima efek-efek yang tak terduga dan dengan rencana tersebut secara dini kita dapat mengatasi masalah. Dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dan mendorong para praktisi tersebut untuk bertindak

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, ed. Suryani, Revisi (Bumi Aksara, 2021).

dengan lebih efektif. Sebagai bagian dari perencanaan, partisipan harus bekerja sama dalam diskusi untuk membangun suatu kesamaan bahasa dalam menganalisis dan memperbaiki pengertian maupun tindakan mereka dalam situasi tertentu. Tahap perencanaan merupakan tahapan dimana seorang guru mempersiapkan RPP, instrumen observasi kinerja guru maupun peserta didik, dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah ditetapkan sebelumnya mencakup semua langkah tindakan mulai dari materi bahan ajar, rencana pelajaran yang mencakup metode teknik mengajar serta teknik dan instrumen observasi evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan.

2. *Action* (Tindakan)

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan suatu model pembelajaran yang hasilnya juga akan dipergunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan tugas. Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan.

3. *Observation* (Observasi)

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat responsive. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait pengaruhnya (yang disengaja dan tidak disengaja). Keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait.

4. *Reflection* (Refleksi)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang

diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁴² Responden atau informan yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru kelas IV MIS Miftahul Huda.

2. Observasi

Menurut Septantiningtyas observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara menggumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Data observasi ini berisi kegiatan pembelajaran untuk setiap konsep yang dikaji, yang berisi lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik dalam menggunakan alat peraga berupa *flashcard*.⁴³

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁴⁴ Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda.

4. Dokumentasi

Menurut Paris, dokumentasi yaitu menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data struktur organisasi sekolah, jumlah siswa, daftar hadir siswa, daftar nilai siswa dan lain-lain. Alasan dokumen

⁴² Niken Septantiningtyas, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, ed. Ageng Sanjaya (Lakeisha, 2019).

⁴³ *Ibid*, h. 68

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Pendidikan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, 2016.

dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh profil sekolah, data jumlah guru dan karyawan, dan sarana prasarana. Serta mengumpulkan data tentang proses pembelajaran, untuk menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar dalam silabus dan RPP yang diajarkan kepada peserta didik.⁴⁵

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”.⁴⁶ Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Dalam penelitian ini metode utama yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan untuk melakukan observasi pada penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan guru dalam menggunakan alat peraga berupa *flashcard* pada mata pelajaran IPA kelas 4. Observasi ini akan

⁴⁵ Paris Langkis, “Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama” 2 (2021): 68–82.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

peneliti gunakan untuk melihat aktivitas belajar dan data pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

a. Lembar Observasi Guru Penggunaan Alat Peraga Flashcard

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				
	Persiapan Alat Pembelajaran				
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi				
	Memeriksa kehadiran siswa				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar				
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan yaitu perubahan energi dengan menggunakan alat peraga <i>flashcard</i>				
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				
	Evaluasi diskusi kelompok				
	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu				
	Menyampaikan materi Pelajaran berikutnya				
	Menutup kegiatan pembelajaran				
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan menutup pembelajaran				
	Kesesuaian dengan RPP				
4.	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif				
	Kelas Aktif				
	Jumlah Skor				
	Presentase				

Keterangan :

4 : Baik Sekali, 3 : Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\% \text{ }^{47}$$

b. Kisi-Kisi Soal

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal

Tujuan	Indikator Soal	No Soal	Kunci Jawaban
mengenal perubahan Energi kimia menjadi energi panas	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi Energi kimia menjadi energi panas.	1,2	B, A
mengenal perubahan Energi Listrik menjadi energi bunyi	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi listrik menjadi energi bunyi.	3	C
mengenal perubahan Energi Kimia menjadi Kinetik.	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi kimia menjadi energi kinetik.	4	B
mengenal perubahan Energi listrik menjadi energi gerak	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi listrik menjadi energi gerak.	5,9,10	C,C,D
mengenal perubahan energi listrik menjadi energi cahaya	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya.	6	C
mengenal perubahan energi angin menjadi energi gerak	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi angin menjadi energi gerak.	7	C
mengenal perubahan energi listrik menjadi energi panas	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas.	8	D

⁴⁷ Kusniati, "Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIS Miftahul Huda."

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda . instrument tes ini berupa pemberian soal ulangan harian yang disajikan dalam bentuk pre-test dan post-test yang bertujuan untuk mengukur pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA peserta didik yang disesuaikan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu ≥ 75 .

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA dengan melihat hasil belajar menggunakan tes tertulis. Pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA dapat dilihat dari hasil yang diperoleh setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya. Menurut Sutisna, analisis data kuantitatif dihitung dengan menggunakan rumus:⁴⁸

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata kelas

n = Jumlah peserta yang mengikuti tes

$\sum x$ = Jumlah nilai tes peserta didik

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang

⁴⁸ Icam Sutisna, "Statistika Penelitian," *Universitas Negeri Gorontalo*, 2020, 1–15.

telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk persentase (%). Menurut Wijaya, untuk menghitung persentase aktivitas belajar peserta didik digunakan rumus:⁴⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Jumlah peserta didik yang aktif

N = Jumlah seluruh peserta didik

I. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil. Beberapa indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:⁵⁰

1. Indikator keberhasilan pada pelaksanaan pembelajaran Jika dengan menggunakan alat peraga flashcard

Keaktifan Guru : jika guru mendapat skor rata-rata 60-100%

2. Kemampuan pemahaman konsep IPA

Untuk klasikal : jika 75% siswa mendapat nilai ≥ 75

3. Aktivitas belajar siswa

Untuk Individu : jika siswa mendapat skor ≥ 75

⁴⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

⁵⁰ Lailatul Maghfiroh, "PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA," *JPGSD* Volume 01 (2016): 1–13.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MIS Miftahul Huda

MIS Miftahul Huda berdiri pada tahun 1978 berlokasi di Pekon Tunggul Pawenang Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Kemudian mengalami perubahan sarana dan prasarana atau pembangunan gedung pada tahun 2010. Selanjutnya MIS Miftahul Huda mengalami perubahan kembali sesuai Ijin Operasional yakni tahun 2016. Kemudian mengalami penambahan gedung baru lantai 2 (Dua) pada tahun 2017 berjumlah 4 (Empat) lokal.

MIS Miftahul Huda didirikan oleh Bapak Ky. Ridwan selaku Sesepeuh dan Imam Masjid Baitussalam Tunggul Pawenang dan bekerja sama dengan Yayasan Al-Hidayah Tunggul Pawenang yang dipimpin oleh Bapak H. Poniran M. Rois.

Seiring berjalannya waktu MIS Miftahul Huda Tunggul Pawenang mengalami kemajuan yang signifikan baik secara sarana prasarana maupun jumlah peserta didik. Hal ini diperoleh dengan usaha dan kerjasama antara Pendiri, Yayasan Al-Hidayah Tunggul Pawenang, Kepala Madrasah, Dewan Guru beserta Staf Tata Usaha

dan Komite Madrasah serta Bapak/Ibu Wali Murid. Selain itu Disiplin dan Konsistensi dalam menjalankan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dan Program Intrakurikuler, Ekstrakurikuler dan Kokuler serta Keagamaan sangat dijaga demi eksistensi MIS Miftahul Huda Tunggal Pawenang dalam menciptakan Generasi Islam yang Berkompeten dalam Ilmu Umum dan Agama serta menjadi pribadi yang Berakhlakul Karimah

b. Identitas MIS Miftahul Huda

Nama Madrasah : MIS Miftahul Huda
 NSM / NPSN : 111218100016 / 60705925
 Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B
 Status Madrasah : Swasta
 Alamat : Jl. DI. Pandjaitan Tunggal Pawenang
 Kecamatan : Adiluwih
 Kabupaten : Pringsewu
 Provinsi : Lampung
 Tahun Berdiri : 1978
 Tahun Perubahan : 2016
 No. Ijin Operasional : KW.08.2/HK.00.8/325/2016
 NPWP Madrasah : 84.162.828.2-325.000
 Nama Kepala Madrasah : H. Upriya Gusnadi Muslim, M.Pd.I
 No. Telp/HP : 0852 6953 3352
 Nama Yayasan : Yayasan Al-Hidayah Tunggal Pawenang

Alamat Yayasan	: Jl. Cut Mutia No. 03 Tunggul Pawenang
Kecamatan	: Adiluwih
Kabupaten	: Pringsewu
No. Telp Yayasan	: 0853 5742 4206
No. Akte Pendirian	: 78
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Status tanah	: Milik Yayasan
Luas tanah	: 2500 m ²
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 920 m ²
Terletak Pada Lintasan	: Desa
Jarak Ke Kecamatan	: 3 km
Jarak Ke Kabupaten	: ± 30 km
Jarak Ke Provinsi	: ± 50 km

c. Visi Misi Sekolah

1) VISI

“ MASUK SURGA YANG PEDULI LINGKUNGAN “

Keterangan :

M : Mandiri	S : Serius
A : Amanah	U : Ulet
S : Sopan	R : Religius
U : Unggul	G : Giat
K : Kreatif	A : Al-Qur'an

2) Misi

- Mewujudkan pembentukan karakter islami yang **Mandiri**
- Mewujudkan pembentukan karakter islami yang **Amanah** dalam berperilaku
- Mewujudkan pembentukan karakter islami yang **Sopan** dalam bertutur dan berperilaku
- Mewujudkan pembentukan karakter islami yang **Unggul** dalam prestasi akademik dan non akademik
- Menyelenggarakan pendidikan pada Madrasah yang **Kreatif**
- Menyelenggarakan pendidikan yang **Serius** dalam pencapaian prestasi akademik
- Menyelenggarakan pendidikan yang **Ulet** dalam pencapaian prestasi akademik
- Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan yang **Religius**
- Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan yang **Giat** untuk pencapaian prestasi akademik
- Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari **Al Qur'an** dan menjalankan ajaran agama islam
- Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel serta **Peduli Lingkungan.**

d. Tujuan Sekolah

Secara umum tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Miftahul Huda adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan untuk hidup mandiri serta mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Miftahul Huda mempunyai tujuan sebagai berikut :

- Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM & CTL)
- Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler
- Membiasakan perilaku islami di lingkungan Madrasah
- Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan rata – rata 7,0
- Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetensi
- Terpeliharanya lingkungan Madrasah yang Bersih, Hijau, Asri dan Sehat (BERHIAS).

e. Data Jumlah Siswa

Tabel 4. 1 Data Jumlah Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jml (Kls1-6)	
	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel
2024/2025	56	3	62	3	48	2	45	2	34	2	44	2	289	14

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Siklus 1

1) Perencanaan

Tahap Pertama dari penelitian siklus 1 adalah perencanaan. Tahap perencanaan berfungsi untuk memperjelas langkah-langkah tindakan penelitian yang akan dilakukan pada siklus 1. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan siklus 1 adalah mempersiapkan materi perubahan energi pada mata pelajaran IPA. Tahap perencanaan juga dilakukan guna menyiapkan beberapa instrumen yang dibutuhkan antara lain:

- a) Rencana Pembelajaran.
- b) Lembar penilaian.
- c) Menentukan materi pokok pembahasan pada mata pelajaran IPA yang akan dipelajari yaitu mengenal perubahan energi.
- d) Menyusun rencana pembelajaran.
- e) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan alat peraga *flashcard*.
- f) Menyiapkan perangkat tes hasil belajar peserta didik.
- g) Menyiapkan soal.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat 4 Oktober 2024 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi perubahan energi menggunakan alat peraga *flashcard*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini diawali dengan menyiapkan kelas, dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pelajaran dilaksanakan. Kemudian memperkenalkan diri sebagai peneliti yang akan meneliti pada saat pembelajaran IPA. Kemudian peneliti melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya, peneliti meminta peserta didik menyiapkan alat tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Memberikan persepsi mengenai pentingnya konteks seperti bagaimana energi digunakan dalam berbagai aktivitas, seperti memasak atau bermain.. Selain itu peneliti juga memberikan motivasi seperti menjelaskan bagaimana perubahan energi terjadi dalam teknologi yang mereka gunakan sehari-hari dapat membuat siswa lebih tertarik bertujuan membuka pemikiran peserta

didik tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti sebelum memberikan materi tentang perubahan energi menggunakan alat peraga *flashcard*, peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami dan lebih tertarik tentang materi yang akan dipelajari. Dalam melaksanakan pembelajaran peneliti memperlihatkan *flashcard* satu per satu. Setiap *flashcard* berisi ilustrasi atau gambar tentang perubahan energi, misalnya gambar baterai (energi kimia) yang menghidupkan lampu (energi cahaya). Kemudian peserta didik menyimak sambil berdiskusi dengan teman sebangku. Peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik yang kemudian akan diterangkan kembali oleh peneliti.

(3) Kegiatan Penutup

Peneliti bersama peserta didik membahas kembali apa yang telah dipelajari. Guru menanyakan tentang hal-hal belum diketahui peserta didik dan kemudian bersama-sama membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah berlangsung dan kemudian mengakhiri pembelajaran.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 5 Oktober 2024 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi macam-macam perubahan energi menggunakan alat peraga *flashcard*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini diawali dengan menyiapkan kelas, dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pelajaran dilaksanakan.. Kemudian peneliti melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya, peneliti meminta peserta didik menyiapkan alat tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Memberikan persepsi mengenai pentingnya konteks seperti bagaimana energi digunakan dalam berbagai aktivitas, seperti memasak atau bermain.. Selain itu peneliti juga memberikan motivasi seperti menjelaskan bagaimana perubahan energi terjadi dalam teknologi yang mereka gunakan sehari-hari dapat membuat siswa lebih tertarik bertujuan membuka pemikiran peserta didik tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti sebelum memberikan materi tentang macam macam energi menggunakan alat peraga *flashcard*, peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami dan lebih tertarik tentang materi yang akan dipelajari. Dalam melaksanakan pembelajaran peneliti memperlihatkan *flashcard* satu per satu. Setiap *flashcard* berisi ilustrasi atau gambar tentang perubahan energi, misalnya gambar baterai (energi kimia) yang menghidupkan lampu (energi cahaya). Kemudian peserta didik menyimak sambil berdiskusi dengan teman sebangku. peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik yang kemudian akan diterangkan kembali oleh peneliti.

(3) Kegiatan Penutup

Peneliti bersama peserta didik membahas kembali apa yang telah dipelajari. Guru menanyakan tentang hal-hal belum diketahui peserta didik dan kemudian bersama sama membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah berlangsung dan kemudian mengakhiri pembelajaran

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin 7 Oktober 2024 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi perubahan energi menggunakan alat peraga *flashcard*. Pada pertemuan ke-3 peneliti memberikan soal post-test berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal sebagai tolak ukur sejauh mana kemampuan pemahaman IPA setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan alat peraga *flashcard*. Pada hasil tes siklus 1 dapat dilihat pada tahap observasi.

3) Observasi

(a) Lembar Observasi Guru

Untuk mengetahui aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga *flashcard* berseri dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Lembar Observasi Guru Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
	Persiapan Alat Pembelajaran				√
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				

	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi			√	
	Memeriksa kehadiran siswa				√
	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar			√	
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			√	
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan			√	
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya			√	
	Evaluasi diskusi kelompok			√	
	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu			√	
	Menyampaikan materi Pelajaran berikutnya			√	
	Menutup kegiatan pembelajaran			√	
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar			√	
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
	Kesesuaian dengan RPP			√	
4.	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif			√	
	Kelas Aktif			√	
	Jumlah Skor	64			
	Presentase	80%			

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

(b) Hasil Belajar Siklus 1

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga *flahcard* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest yang dilakukan diawal dan diakhir pertemuan pada siklus I, soal diberikan kepada 24 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3 Hasil Belajar Siklus I

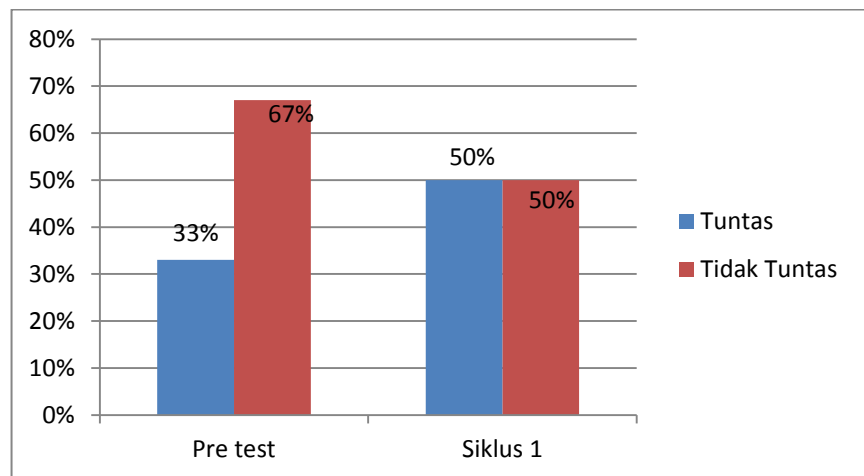
No	Indikator	Nilai Test	
		Pre-Test	Test Siklus 1
1.	Rata-rata	60	70
2.	Skor Tertinggi	80	90
3.	Skor Terendah	30	40
4.	Skor Ketuntasan	33%	50%

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga *flashcard* pada siklus I dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 50% Pada tes akhir siklus I dan hasil belajar siswa belum mencapai target yaitu memenuhi 75%.

4) Refleksi

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan alat peraga *flashcard* siswa kelas IV di MIS Miftahul Huda belum secara baik meningkatkan hasil belajar karena hasil yang diperoleh

masih tergolong cukup rendah walaupun ada sedikit peningkatan dari pada saat pra-siklus. Setelah melakukan kegiatan siklus 1 peneliti menemukan beberapa kekurangan dan evaluasi yang dapat dilakukan antara lain; terdapat beberapa peserta didik yang terlihat tidak memperhatikan pembelajaran, terdapat peserta didik yang memiliki kesulitan berpendapat, terdapat peserta didik yang masih malu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus pertama maka yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaikinya pada siklus kedua antara lain ; memberi nasihat dan mengarahkan peserta didik untuk lebih fokus ke pelajaran, mengarahkan agar peserta didik lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, karena apabila peserta didik tidak memperhatikan guru maka peserta didik tidak akan memahami materi yang disampaikan, lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang peserta didik untuk aktif bertanya kepada pendidik tentang materi yang belum dipahami peserta didik. Untuk melihat peningkatan dari pra siklus sampai siklus 1 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4. 1 Grafik Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil evaluasi observasi terhadap hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran siklus 1 hanya 12 (50%) peserta didik yang mencapai KKM dan 12 (50%) peserta didik belum mencapai KKM. Tetapi hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siklus 1 belum memenuhi harapan dan belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75% maka peneliti akan melakukan tindakan ke siklus kedua.

b. Siklus 2

1) Perencanaan

Tahap Pertama dari penelitian siklus 2 adalah perencanaan. Tahap perencanaan berfungsi untuk memperjelas langkah-langkah tindakan penelitian yang akan dilakukan pada siklus 2. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan siklus 2 adalah mempersiapkan materi perubahan energi pada mata pelajaran IPA. Tahap

perencanaan juga dilakukan guna menyiapkan beberapa instrumen yang dibutuhkan antara lain:

- a) Rencana Pembelajaran.
- b) Lembar penilaian.
- c) Menentukan materi pokok pembahasan pada mata pelajaran IPAS yang akan dipelajari yaitu mengenal perubahan energi.
- d) Menyusun rencana pembelajaran.
- e) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan alat peraga *flashcard*.
- f) Menyiapkan perangkat tes hasil belajar peserta didik.
- g) Menyiapkan soal.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat 11 Oktober 2024 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi perubahan energi menggunakan alat peraga *flashcard*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini diawali dengan menyiapkan kelas, dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pelajaran dilaksanakan. Kemudian memperkenalkan diri sebagai peneliti yang akan meneliti pada saat pembelajaran IPA. Kemudian peneliti

melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya, peneliti meminta peserta didik menyiapkan alat tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Memberikan persepsi mengenai pentingnya konteks seperti bagaimana energi digunakan dalam berbagai aktivitas, seperti memasak atau bermain.. Selain itu peneliti juga memberikan motivasi seperti menjelaskan bagaimana perubahan energi terjadi dalam teknologi yang mereka gunakan sehari-hari dapat membuat siswa lebih tertarik bertujuan membuka pemikiran peserta didik tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti sebelum memberikan materi tentang perubahan energi menggunakan alat peraga *flashcard*, peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami dan lebih tertarik tentang materi yang akan dipelajari. Dalam melaksanakan pembelajaran peneliti memperlihatkan *flashcard* satu per satu. Setiap *flashcard* berisi ilustrasi atau gambar tentang perubahan energi, misalnya gambar baterai (energi kimia) yang menghidupkan lampu (energi cahaya). Kemudian peserta didik menyimak sambil berdiskusi

dengan teman sebangku. peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik yang kemudian akan diterangkan kembali oleh peneliti

(3) Kegiatan Penutup

Peneliti bersama peserta didik membahas kembali apa yang telah dipelajari. Guru menanyakan tentang hal-hal belum diketahui peserta didik dan kemudian bersama sama membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah berlangsung dan kemudian mengakhiri pembelajaran.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 12 Oktober 2024 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi macam-macam perubahan energi menggunakan alat peraga *flashcard*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini diawali dengan menyiapkan kelas, dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pelajaran dilaksanakan.. Kemudian peneliti melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya, peneliti meminta peserta didik menyiapkan alat tulis dan buku yang akan

digunakan pada kegiatan pembelajaran. Memberikan persepsi mengenai pentingnya konteks seperti bagaimana energi digunakan dalam berbagai aktivitas, seperti memasak atau bermain.. Selain itu peneliti juga memberikan motivasi seperti menjelaskan bagaimana perubahan energi terjadi dalam teknologi yang mereka gunakan sehari-hari dapat membuat siswa lebih tertarik bertujuan membuka pemikiran peserta didik tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti sebelum memberikan materi tentang macam macam energi menggunakan alat peraga *flashcard*, peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami dan lebih tertarik tentang materi yang akan dipelajari. Dalam melaksanakan pembelajaran peneliti memperlihatkan *flashcard* satu per satu. Setiap *flashcard* berisi ilustrasi atau gambar tentang perubahan energi, misalnya gambar baterai (energi kimia) yang menghidupkan lampu (energi cahaya). Kemudian peserta didik menyimak sambil berdiskusi dengan teman sebangku. peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat ini bertujuan

untuk melihat kemampuan peserta didik yang kemudian akan diterangkan kembali oleh peneliti

(3) Kegiatan Penutup

Peneliti bersama peserta didik membahas kembali apa yang telah dipelajari. Guru menanyakan tentang hal-hal belum diketahui peserta didik dan kemudian bersama-sama membuat kesimpulan tentang pelajaran yang telah berlangsung dan kemudian mengakhiri pembelajaran

c) **Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari 14 Oktober 2024 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi perubahan energi menggunakan alat peraga *flashcard*. Pada pertemuan ke-3 peneliti memberikan soal post-test berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal sebagai tolak ukur sejauh mana kemampuan pemahaman IPA setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan alat peraga *flashcard*. Hasil post-test pada siklus ke 2 dapat dilihat pada tahap observasi.

3) **Observasi**

(a) Lembar Observasi Guru

Untuk mengetahui aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga *flashcard* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus 2.

adapun data aktivitas pembelajaran siswa pada siklus 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Lembar Observasi Guru Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
	Persiapan Alat Pembelajaran				√
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	d. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi				√
	Memeriksa kehadiran siswa				√
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	e. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar				√
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				√
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				√
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				√
	Evaluasi diskusi kelompok			√	
	f. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu			√	
	Menyampaikan materi Pelajaran berikutnya				√
	Menutup kegiatan pembelajaran				√
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar			√	
	Ketepatan memulai pembelajaran				√
	Ketepatan menutup pembelajaran				√

	Kesesuaian dengan RPP				√
4.	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif				√
	Kelas Aktif				√
	Jumlah Skor	77			
	Presentase	96%			

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

(b) Hasil Belajar Siklus 2

Setelah siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga *flahcard* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai pretest dan posttest yang dilakukan diawal dan diakhir pertemuan pada siklus 2, soal diberikan kepada 24 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5 Hasil Belajar Setiap Siklus

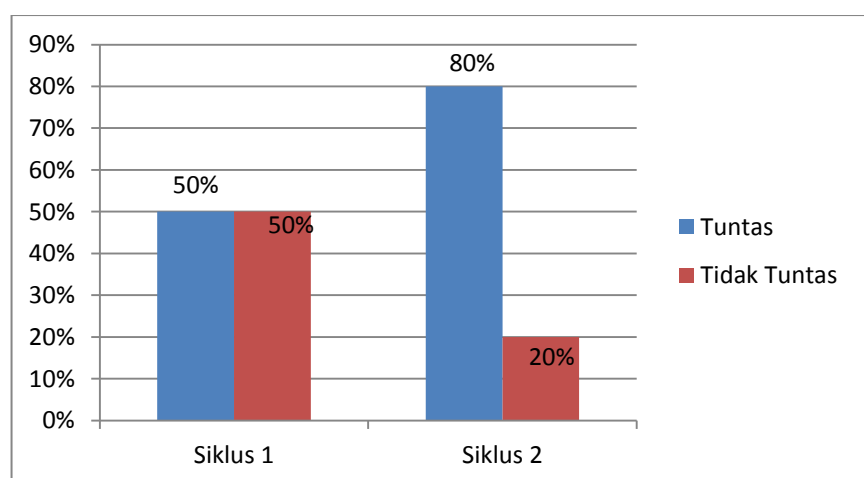
No	Indikator	Nilai Test	
		Test Siklus 1	Test Siklus 2
1.	Rata-rata	70	80
2.	Skor Tertinggi	90	100
3.	Skor Terendah	40	50
4.	Skor Ketuntasan	50%	80%

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga *flahcard* pada siklus 2 dengan tiga kali pertemuan, pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 80% pada tes akhir siklus II.

Hasil belajar siswa telah mencapai target yaitu memenuhi KKM 75 mencapai kurang lebih 75%.

4) Refleksi

Dari penelitian yang peneliti lakukan pada siklus ke II dengan menggunakan alat peraga *flahcard* siswa kelas IV di MIS Miftahul Huda meningkatkan hasil belajar yang tergolong sangat baik dari pada saat test siklus ke I. Berdasarkan hasil evaluasi observasi terhadap hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran siklus II terdapat 19 (80%) peserta didik yang mencapai KKM dan hanya 5 (20%) peserta didik belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah memenuhi harapan dan sudah mencapai target yang telah ditentukan maka peneliti mengakhiri penelitian ini pada siklus ke II. Untuk mengetahui peningkatan dari hasil belajar siklus 1 terhadap hasil belajar siklus 2 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 2 Grafik Hasil Belajar Siklus 2.

Berdasarkan hasil evaluasi observasi terhadap hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran siklus 2 sebanyak 19 (80%) peserta didik yang mencapai KKM dan 4 (20%) peserta didik belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siklus 1 terhadap hasil belajar siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siklus 2 sudah memenuhi harapan dan telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 75% maka peneliti dan guru menghentikan penelitian ini pada siklus ke 2.

B. Pembahasan

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di MIS Miftahul Huda, dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat peraga *flashcard* yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 3 kali pertemuan setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan *flashcard* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA pada pembelajaran IPA kelas IV MIS Miftahul Huda dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil penelitian sebelum diterapkan nya alat peraga dan sesudah diterapkannya alat peraga *flashcard* di dalam. Pada penelitian pembelajaran sebelum menggunakan alat peraga flashcard tingkat kemampuan pemahaman IPA pada siswa kelas IV tergolong sangat rendah karna hanya terdapat 8 peserta didik atau 33% yang hasil nilai pre-test mencapai KKM sedangkan 14 lainnya atau

67% peserta didik mendapat nilai dibawah KKM. Kemudian setelah menggunakan alat peraga *flashcard* pada siklus 1 terjadi peningkatan yaitu 12 peserta didik atau 50% siswa mencapai KKM sedangkan 12% lainnya atau 12% siswa mendapat nilai dibawah KKM . Walaupun terjadi peningkatan setelah diterapkan alat peraga namun hasil penelitian belum mencapai target yang telah ditentukan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus ke 2. Pada siklus ke 2 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu terdapat 19 siswa atau 80% yang mencapai KKM sedangkan 5 siswa lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus 2 hasil penelitian sudah mencapai target penelitian yaitu 80% sehingga penelitian dinyatakan berhasil pada siklus 2.

Untuk melihat peningkatan yang terjadi pada saat penelitian, peneliti membuat perbandingan dari hasil yang didapat peserta didik dan dibuat dalam bentuk tabel berikut.

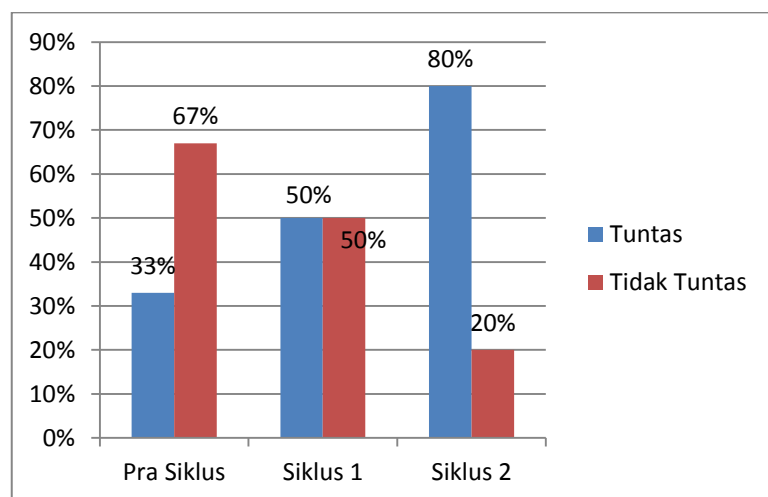
Tabel 4. 6 Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

No		Nilai Tes		
		Pre-Test	Siklus I	Siklus II
1	Rata-Rata Kelas	60	70	80
2	Nilai Tuntas	8	12	19
3	Nilai Tidak Tuntas	16	12	5
4	Nilai Tertinggi	80	90	100
5	Nilai Terendah	30	40	50
6	Persentase Ketuntasan	33%	50%	80%

Berdasarkan data yang terlihat pada hasil penelitian diatas dapat dikatakan ada perbedaan signifikan yang terjadi dalam proses pembelajaran IPA kelas

IV di MIS Miftahul Huda dengan sebelum menggunakan alat peraga *flashcard* dan sesudah menggunakan alat peraga *flashcard*. Dalam proses kegiatan pembelajaran, peserta didik semakin antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, yang awalnya tidak serius mengikuti pembelajaran lama kelamaan sudah mulai serius mengikuti pembelajaran, yang sering bermain dalam kelas sudah mulai fokus dalam pembelajaran. hal ini terlihat dari perubahan hasil data setiap siklus yang semakin meningkat. Pada siklus I hanya pada kategori cukup sedangkan pada siklus II sudah pada kategori sangat baik. Pada kegiatan pra siklus peneliti masih banyak mengalami kendala dalam proses pembelajaran karena banyak peserta didik yang tidak fokus ada juga yang hanya bermain pada saat pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik tidak paham dengan materi yang diberikan. Pada siklus 1 sesuai dengan pengamatan sudah ada peningkatan tetapi belum sepenuhnya berhasil. Penelitian siklus 1 sebagian peserta didik sudah mulai aktif dan fokus dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena pada proses pembelajaran sudah memakai metode .Hanya saja beberapa peserta didik yang masih bermain pada saat peneliti memulai pembelajaran. Sedangkan pada Siklus 2, proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Peserta didik sudah sebagian besar aktif dan fokus dalam proses pembelajaran terlihat dari nilai yang didapat peserta didik pada proses penelitian siklus 2. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa penelitian dengan menggunakan alat peraga *flashcard* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Lebih jelasnya dari peningkatan

hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran IPA menggunakan alat peraga *flashcard* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 3 Persentase ketuntasan nilai tes peserta didik

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perbedaan nilai peserta didik dan peningkatan tingkat keberhasilan belajar peserta didik pada siklus 1 dan siklus 2. Tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra siklus diketahui nilai rata-rata 60 dengan tingkat ketuntasannya 33% dan untuk nilai tertinggi 80 sedangkan nilai terendah 30. Sebagian peserta didik belum memahami materi perubahan energi dan nilai rata-rata test pada siklus 1 yaitu 70 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 50% sudah ada peningkatan peserta didik dalam memahami perubahan energi, dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 40 hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi perubahan energi. Sedangkan pada siklus II diketahui nilai rata-rata post test 80 dengan ketuntasan sebesar 80% atau 19 peserta didik dari 24 peserta didik. Dengan

demikian target persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 75% sudah tercapai dengan peserta didik yang tuntas sebanyak 80%. Dengan hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga *flashcard* mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena guru optimal dalam penggunaan media gambar berseri dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat. Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa alat peraga *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA khususnya perubahan energi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini menunjukkan penggunaan alat peraga *flashcard* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi perubahan energi pada mata pelajaran IPA di MIS Miftahul Huda. Sebelum penerapan alat peraga *flashcard*, tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik berada pada tingkat rendah, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 60 dan tingkat ketuntasan hanya mencapai 33%. Setelah penerapan alat peraga *flashcard* dalam dua siklus, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik. Pada siklus pertama, terdapat peningkatan rata-rata post-test sebesar 70, dengan tingkat ketuntasan mencapai 50%. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang lebih besar. Rata-rata post-test siklus 2 mencapai 80, dengan tingkat ketuntasan mencapai 80%. Dengan demikian, target persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 75% telah tercapai dengan tingkat ketuntasan sebesar 82%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru harus lebih jeli dalam memilih media atau alat peraga untuk kegiatan pembelajaran agar menarik dan tidak membuat peserta didik menjadi bosan dalam kegiatan proses pembelajaran.
2. Guru harus siap mengkondisikan peserta didik agar peserta didik yang melakukan kegiatan selain aktivitas pembelajaran.
3. Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru kelas untuk menggunakan alat peraga *flashcard* dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

“QS. Al-Insyirah, Surat Ke-94, Ayat 6.” 2024.

Afiah, Nur, Ratna Purwati, and Casta Casta. “Optimalisasi Flashcard Untuk Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Di Pendidikan Dasar.” *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 3, no. 4 (2021): 232–51. <https://doi.org/10.61227/arji.v3i4.49>.

Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Edited by Suryani. Revisi. Bumi Aksara, 2021.

Azhima, Idzni, R. Sri Martini Meilanie, and Agung Purwanto. “Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 2008–16. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1091>.

Diana, Hindun. “Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X Sma Melalui Pembuatan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Website Pada Materi Perubahan Lingkungan.” *Bioedu* 12, no. 1 (2023): 1–23.

Giriansyah, Fajri Elang, Heni Pujiastuti, and Ihsanudin Ihsanudin. “Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau Dari Gaya Belajar.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2023): 751–65. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515>.

Husna, Khairul. “Penggunaan Alat Peraga Fisika Pada Materi Jenis-Jenis Tumbukan Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa.” *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK): Facilities of Educator Career and Educational Scientific Information* 4, no. 1 (2022): 161–77. <https://www.journalserambi.org/index.php/jkk/article/view/92>.

Juwairiah. “Alat Peraga Dan Media Pembelajaran Kimia.” *Visipena Journal* 4, no. 1 (2014): 1–13. <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i1.85>.

Kusniati, Lailatul. “Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIS Miftahul Huda” 4, no. 02 (2024): 7823–30.

Langkis, Paris. “Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama” 2 (2021): 68–82.

Magdalena, Ina, Melanis Melanis, and Yulianti Dewi. “Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Dalam Desain Intruksional Berbasis Daring Di Sekolah Dasar Negeri Pengakalan 1.” *As-Sabiqun* 2, no. 2 (2020): 49–65. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i2.1002>.

- Maghfiroh, Lailatul. "PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA." *JPGSD* Volume 01 (2016): 1–13.
- Maryanto. *IPA Kelas IV Kayanya Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, 2017.
- Nana Sutrisna, Gusnidar. "PENGEMBANGAN BUKU SISWA BERBASIS INKUIRI PADA MATERI IPA UNTUK SISWA KELAS VIII SMP" 2, no. 8 (2022): 2859–68.
- Okdiansyah, Okdiansyah, Tio Gusti Satria, and Aswarliansyah Aswarliansyah. "Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 4 Srikaton." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 3 (2021): 148–54. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1183>.
- Ramadhya, Iis Eka, and Anggun Zuhaida. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Flash Card." *Journal of Classroom Action Research* 3, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.29303/jcar.v3i2.834>.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Pendidikan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, 2016.
- Retnaningsih, Cicilia. "The Use of Teaching Tools to Improve Learning Outcomes in Science Subject in Class IVSD Negeri 6 Buntok" 21, no. 1 (2023): 17–24.
- Rudiyanto, Slamet, Kustiyowat, and Darsan. "Pengembangan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bagorejo 03 Jember." *Journal Education Research and Development*, 2020, 184–205.
- Seprianty. "Penggunaan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Karang Tinggi" 11, no. 2 (2014): 128–34.
- Septantiningtyas, Niken. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Edited by Ageng Sanjaya. Lakeisha, 2019.
- Sibua, Amrin, Fiktor Mangembulude, Universitas Pasifik Morotai, Inpres Sopi, Morotai Jaya District, Inpres Sopi, Morotai Jaya District, and Student Learning. "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan" 6, no. 4 (2020). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4391479>.
- Silalahi, Wesly. "SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018." *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Nomor 14 Simbolon Purba* 8, no. 2 (2018): 112.

- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sundari, Kori, and Septian Andriana. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Model Artikulasi Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdit An-Nadwah Bekasi." *Pedagogik* 6, no. 2 (2018): 109–16. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1603/1372>.
- Suratimah, Dwi, and Ida Dwijayanti. "Pengembangan Media Flashcard Pada Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Panas Kelas V Sekolah Dasar Kota Semarang." *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023): 118–26.
- Sutisna, Icam. "Statistika Penelitian." *Universitas Negeri Gorontalo*, 2020, 1–15.
- Utama, M Syahrul, L.J.E. Dewi, and I.N Pasek Nugraha. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Engine Stand Terhadap Hasil Belajar Mesin Konversi Energi Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 3 Singaraja." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Undiksha* 7, no. 2 (2019): 79–87. <https://doi.org/10.23887/jptm.v7i2.26501>.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Yustitia, Via, Achmad Fanani, Dian Kusmaharti, and Cholifah Tur Rosidah. "PERENCANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SEKOLAH," 2020, 33–37.
- Zahroh, Fakhrudiana, Agung Setyawan, and Tyasmiarni Citrawati. "Studi Permasalahan Dalam Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan." *Prosiding Nasional Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 474–79.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**YAYASAN AL-HIDAYAH TUNGGUL PAWENANG
MADRASAH IBTIDAIYAH (MIS) MIFTAHUL HUDA
TUNGGUL PAWENANG KECAMATAN ADILUWIH
KABUPATEN PRINGSEWU
TERAKREDITASI B**

Alamat : Jl. DI. Pandjaitan Tunggul Pawenang Kec. Adiluwih Kab. Pringsewu Lampung 35674

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY

Nomor : MLh/TP.24/PP.004/129/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Upriya Gusnadi Muslim, M.Pd.I
NIP/Gol : 197808172000031003/IVa
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Tugas : Jl. DI. Pandjaitan Tunggul Pawenang Kec Adiluwih Kab. Pringsewu

Menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Kusniati
NPM : 2001030013
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : Strata I (S1)
Judul Skripsi : Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA
Pada Siswa Kelas IV MIS Miftahul Huda

Bahwa nama tersebut diatas kami berikan izin untuk melakukan research/survey di Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Miftahul Huda Tunggul Pawenang Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu pada tanggal 04 – 14 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tunggul Pawenang, 14 Oktober 2024
Kepala Madrasah

H. UPRIYA GUSNADI MUSLIM, M.Pd.I
NIP. 197808172000031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LAILATUL KUSNIATI

NPM : 2001030013

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGGUNAAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS IV MIS
MIFTAHUL HUDA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Oktober 2024

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : LAILATUL KUSNIATI
NPM : 2001030013
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGGUNAAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1032/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LAILATUL KUSNIATI
NPM : 2001030013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001030013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-4394/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MIS MIFTAHUL HUDA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4393/In.28/D.1/TL.01/10/2024,
tanggal 03 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : LAILATUL KUSNIATI
NPM : 2001030013
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIS MIFTAHUL HUDA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIS MIFTAHUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrounik.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrounik.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4393/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : LAILATUL KUSNIATI
NPM : 2001030013
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIS MIPTAHUL HUDA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS IV MIS MIPTAHUL HUDA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Oktober 2024



Mengetahui,
Pejabat Setempat

H. HUSNATI GUSMANI MUSLIM, M.Pd.

NIP. 19760817200031003

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

OUTLINE

PENGUNAAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kemampuan Pemahaman Konsep IPA
- B. Alat Peraga
- C. Pendidikan IPA
- D. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan

- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya SDN 2 Ratna Daya
- b. Identitas Sekolah
 - 1) Visi dan Misi SDN 2 Ratna Daya
 - a) Visi SDN 2 Ratna Daya
 - b) Misi SDN 2 Ratna Daya
 - 2) Profil Sekolah dan Data Sekolah SDN 2 Ratna Daya
 - 3) Data Guru dan Siswa SDN 2 Ratna Daya
 - a) Data Guru SDN 2 Ratna Daya
 - b) Data Siswa SDN 2 Ratna Daya
 - 4) Sarana dan Prasarana SDN 2 Ratna Daya
 - 5) Struktur Organisasi SDN 2 Ratna Daya
 - 6) Denah Lokasi SDN 2 Ratna Daya

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Siklus 1
- b. Siklus 2

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

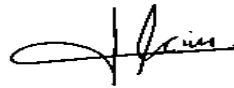
Pembimbing



Dr. Tusriyanto M.Pd
NIP. 197308102006041001

Metro, 21 Juli 2024

Mahasiswa



Lailatul Kusniati
NPM. 2001030013

A. Syllabus


SILABUS MIS MIFTAHUL HUDA

Sekolah : MIS MIFTAHUL HUDA
Mata Pelajaran : IPA
Tema : II
Subtema : Perubahan Energi
Kelas : IV

Kompetensi Dasar (KD)	Standar Kompetensi (SK)	Indikator Pencapaian	Materi Pokok	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Media
KD 4.1: Mengidentifikasi berbagai jenis energi dan perubahannya. KD 4.2: Mendeskripsikan sumber-sumber energi dan penggunaannya. KD 4.3: Menyajikan informasi tentang perubahan energi dalam	SK: Memahami konsep energi, perubahan energi, dan sumber energi.	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan contoh sumber energi.• Memahami sifat-sifat energi.• Memahami perpindahan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian Energi<ul style="list-style-type: none">○ Definisi energi○ Jenis-jenis energi (energi potensial, energi kinetik, energi listrik, dsb.)2. Perubahan Energi<ul style="list-style-type: none">○ Proses perubahan energi dari satu	Penilaian Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none">• Ulangan harian setelah selesai materi.• Tugas	6 x 2 JP	Buku teks IPA kelas 4 Alat peraga <i>Flashcard</i> (bola, lilin,

kehidupan sehari-hari.		<p>energi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan hasil percobaan adanya perpindahan energi 	<p>bentuk ke bentuk lain (contoh: energi listrik menjadi energi panas).</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Contoh perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari (lampu, alat masak, kendaraan, dll.) <p>3. Sumber Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sumber energi terbarukan (matahari, angin, air) dan tidak terbarukan (minyak, gas, batu bara). ○ Dampak penggunaan sumber energi terhadap lingkungan. 	<p>individu tentang sumber energi.</p> <p>Penilaian Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi selama praktikum. • Penilaian presentasi kelompok. 		baterai, lampu, dll.)
------------------------	--	---	--	--	--	-----------------------

Mengetahui,
Guru Kelas IV MIS Miftahul Huda


Siti Nurhamidah, S.Pd

Peneliti


Lailatul Khusniati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

A. Kegiatan Harian

Semester : 1/Ganjil
Tema : Perubahan Energi
Kelas : IV

Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menjelaskan konsep perubahan energi.2. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.3. Siswa dapat menggambarkan perubahan energi melalui media gambar berseri.4. Siswa dapat menyajikan hasil penggambaran perubahan energi secara berurutan.
Alat Dan Bahan
<ul style="list-style-type: none">• Gambar berseri tentang perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.• Alat proyeksi
Kegiatan Pembelajaran
Persiapan (10 Menit)
<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan salam dan memulai kegiatan dengan membaca doa bersama.• Guru memperkenalkan topik tentang perubahan energi.• Guru menjelaskan konsep dasar perubahan energi dan mengapa hal ini penting untuk dipahami.
Kegiatan (15 Menit)
<ul style="list-style-type: none">• Guru memperlihatkan gambar berseri tentang berbagai situasi perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.• Siswa diberi kesempatan untuk mengamati gambar tersebut secara teliti.• Siswa diminta untuk berdiskusi kelompok tentang apa yang mereka amati dari gambar-gambar tersebut.• Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk mencatat hasil diskusi mereka.
Penutup
<ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.• Guru memberikan umpan balik terkait dengan pengamatan dan kesimpulan yang dibuat oleh setiap kelompok.• Guru menyimpulkan pembelajaran dengan merangkum konsep perubahan energi yang telah dipelajari.
Penilaian
<ul style="list-style-type: none">• Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok.• Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perubahan energi dalam gambar berseri.

- Kemampuan siswa dalam menyajikan hasil pengamatan secara berurutan.
- Kemampuan siswa dalam merangkum konsep perubahan energi.

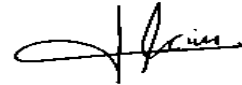
Mengetahui,

Guru Kelas IV MIS Miftahul Huda



Siti Nurhamidah, S.Pd

Peneliti



Lailatul Khusniati

Materi Pembelajaran

MATERI REGULER Transformasi Energi

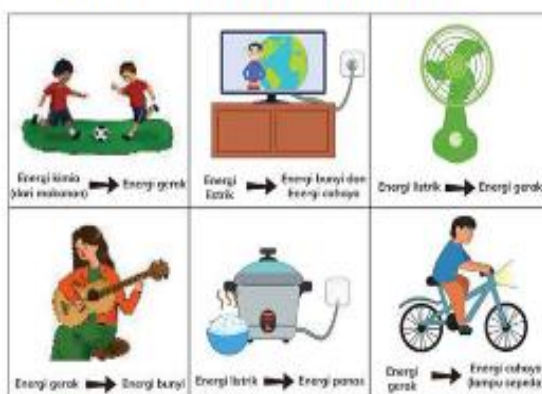
Manusia tidak bisa menciptakan energi. Untuk memanfaatkan energi, manusia mengubah bentuk energi yang ada menjadi bentuk energi yang lain. Perubahan bentuk energi inilah yang disebut dengan transformasi energi.

Energi itu kekal, artinya tidak bisa diciptakan, tidak bisa juga dimusnahkan. Namun kita bisa mengubah bentuknya menjadi bentuk yang lain. Ketika habis dipakai, energi tidak musnah, namun akan berubah bentuk menjadi energi yang lain. Umumnya alat-alat buatan manusia adalah alat-alat untuk merubah bentuk energi.

Contoh transformasi energi dalam kehidupan sehari-hari.

Nama Benda/Kegiatan	Transformasi Energi
Lampu	Energi listrik menjadi energi cahaya.
Alat musik (Gitar, Drum, Kecrek)	Energi gerak menjadi energi bunyi.
Mobil	Energi kimia (dari bensin) menjadi energi gerak
Setrika listrik	Energi listrik menjadi energi panas.
Blender, mixer	Energi listrik menjadi energi panas

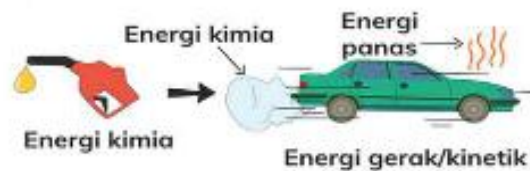
Contoh transformasi energi yang lain.



Pada suatu alat, bisa terjadi perubahan energi lebih dari satu kali. Contohnya adalah baterai. Baterai menyimpan energi kimia. Ketika digunakan, baterai akan menghasilkan energi listrik. Energi listrik ini kemudian diubah lagi menjadi bentuk lain sesuai fungsi alatnya.



Namun, tidak semua energi bisa sepenuhnya kita ubah menjadi energi yang kita inginkan. Mari kita lihat contoh perubahan energi pada mobil. Saat mengisi mobil dengan bensin, kita mengharapkan semua bensin akan berubah bentuk menjadi energi gerak. Namun pada kenyataannya, sebagian energi akan berubah bentuk menjadi energi panas dan energi kimia lagi dalam bentuk asap kendaraan.



Kedua energi ini adalah energi sampingan yang terbentuk saat mobil dipakai.

MATERI PENGAYAAN

Energi Potensial

Energi potensial adalah suatu energi yang tersimpan pada benda. Ada yang tersimpan dalam bentuk energi kimia dan juga benda elastis (energi pegas).

Energi yang termasuk dalam bentuk energi potensial adalah:

1. Energi kimia : tersimpan dalam makanan, baterai, dsb.
2. Energi pegas : tersimpan pada benda elastis seperti per.
3. Energi gravitasi : energi yang tersimpan pada benda di tempat tinggi dan bisa berubah menjadi energi gerak akibat gravitasi. Disebut juga dengan energi potensial kinetik. Contohnya adalah air terjun.

1. Sumber Energi Panas



Gambar 9.1 Memanaskan air

Energi panas dapat diperoleh dari berbagai sumber. Untuk memanaskan badanmu yang kedinginan, kamu dapat berjemur. Panas diperoleh dari matahari. Bagaimana air panas di rumahmu diperoleh?

Air panas bisa diperoleh dengan cara memanaskannya di atas kompor. Sekarang ini memanaskan air dapat juga dengan menggunakan pemanas listrik "Dispenser".

Sumber energi panas dapat diperoleh dari matahari, api, listrik, juga dari gesekan. Banyak pekerjaan sehari-hari yang memanfaatkan energi panas dari matahari, api, dan listrik.

a. Matahari sebagai Sumber Energi Panas

Perhatikan Gambar 9.2 berikut ini.



Sumber: Chemistry for You

Gambar 9.2 Tambak dan tumpukan garam

Menjemur pakaian, mengeringkan padi, dan benda basah lainnya memanfaatkan panas dari matahari. Garam dibuat melalui penguapan air laut oleh sinar matahari. Di mana daerah penghasil garam?

b. Api sebagai Sumber Energi Listrik

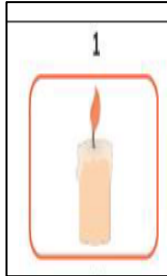


Gambar 9.3 Api unggun

Untuk menghangatkan badan pada malam hari, sejak zaman dahulu orang suka memanfaatkan panas dari api. Api digunakan pula untuk memasak makanan, mendidihkan air atau membakar logam untuk melelehkannya.

Dahulu, api diperoleh dengan cara membakar kayu kering atau ranting-ranting pohon. Sekarang api diperoleh dari gas dan minyak tanah yang merupakan hasil pengolahan minyak bumi.

1. Contoh perubahan energi kimia menjadi energi panas



2. Contoh perubahan Energi Listrik menjadi energi bunyi



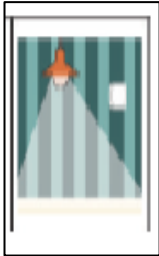
3. Contoh perubahan energi kimia menjadi energi kinetik



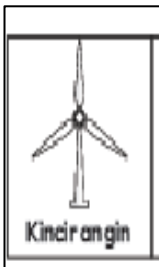
4. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi gerak



5. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya



6. Contoh perubahan energi angin menjadi energi gerak



7. Contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas



Kisi-Kisi Soal

Tujuan	Indikator Soal	No Soal	Kunci Jawaban
mengenal perubahan Energi kimia menjadi energi panas	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi Energi kimia menjadi energi panas.	1,2	B, A
mengenal perubahan Energi Listrik menjadi energi bunyi	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi listrik menjadi energi bunyi.	3	C
mengenal perubahan Energi Kimia menjadi Kinetik.	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi kimia menjadi energi kinetik.	4	B
mengenal perubahan Energi listrik menjadi energi gerak	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi listrik menjadi energi gerak.	5,9,10	C,C,D
mengenal perubahan energi listrik menjadi energi cahaya	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya	6	C
mengenal perubahan energi angin menjadi energi gerak	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi angin menjadi energi gerak	7	C
mengenal perubahan energi listrik menjadi energi panas	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menemukan contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas	8	D

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGUNAAN *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA KELAS IV MIS MIFTAHUL
HUDA

1. Lembar observasi

a. Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				
	Persiapan Alat Pembelajaran				
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan				
	Apresiasi dan motivasi				
	Memeriksa kehadiran siswa				
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	b. Kegiatan Inti				
	Menyampaikan materi secara garis besar				
	Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan yaitu mmengenal panca indra dengan menggunakan <i>flashcard</i>				
	Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				
	Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil kerja kelompoknya				
	Evaluasi diskusi kelompok				
	c. Penutup				
	Melakukan evaluasi secara individu				
	Menyampaikan materi Pelajaran berikutnya				
	Menutup kegiatan pembelajaran				
3.	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan menutup pembelajaran				
	Kesesuaian dengan RPP				
4.	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif				
	Kelas Aktif				
	Jumlah Skor				
	Presentase				

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

b. Lembar Observasi aktivitas peserta didik

Lembar Aktivitas Hasil Belajar Siswa

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan		Rata-rata	Presentase
		I	II		
1	Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru				
2	Siswa mengajukan pertanyaan				
3	Siswa aktif menjawab pertanyaan				
4	Siswa berani maju kedepan kelas				
5	Siswa mendengarkan hasil dari kelompok lain yang berada didepan kelas				

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor	Presentase
1	Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru	10-100	Presentase= $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$
2	Siswa mengajukan pertanyaan	10-100	
3	Siswa aktif menjawab pertanyaan	10-100	
4	Siswa berani maju kedepan kelas	10-100	
5	Siswa mendengarkan hasil dari kelompok lain yang berada didepan kelas	10-100	

Keterangan:

Skor Perolehan = Skor pertemuan 1 + Skor pertemuan 2

Skor Total = Skor Total Pertemuan 1 + Skor Total Pertemuan 2

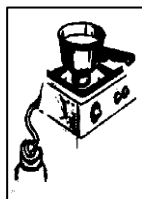
2. Tes Hasil Belajar
a. Pretest dan Postest Siklus I

**SOAL SOAL PILIHAN GANDA
MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN ENERGI KELAS IV
MIS MIFTAHUL HUDA**

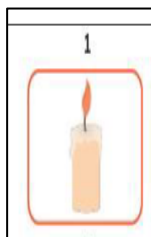
NAMA :

KELAS:

Berilah Tanda Silang (X) Pada Salah Satu Jawaban Yang Kamu Anggap Benar !



1. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia >energi panas
 - b. Energi panas >energi listrik
 - c. Energi listrik >energi panas
 - d. Energi panas >energi panas



2. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia >energi panas
 - b. Energi panas >energi listrik
 - c. Energi listrik >energi panas
 - d. Energi panas >energi panas



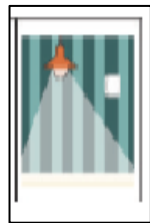
3. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia >energi panas
 - b. Energi panas >energi listrik
 - c. Energi Listrik>energi bunyi
 - d. Energi gas>energi bunyi



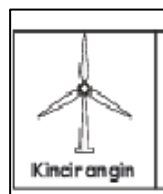
4. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Kinetik>Listrik
 - b. Kimia.> Kinetik
 - c. Kimia>Listrik
 - d. Listrik>Kimia



5. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia >energi panas
 - b. Energi panas >energi listrik
 - c. Energi listrik >energi gerak
 - d. Energi panas >energi panas



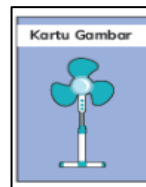
6. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia >energi panas
 - b. Energi panas >energi listrik
 - c. Energi listrik>energi cahaya
 - d. Energi panas >energi panas



7. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia >energi panas
 - b. Energi panas >energi listrik
 - c. Energi angin >energi gerak
 - d. Energi panas >energi panas



8. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia >energi panas
 - b. Energi panas >energi listrik
 - c. Energi listrik >energi gerak
 - d. Energi listrik >energi panas



9. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia >energi panas
 - b. Energi panas >energi listrik
 - c. Energi listrik >energi gerak
 - d. Energi listrik >energi panas



10. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia >energi panas
 - b. Energi panas >energi listrik
 - c. Energi angin >energi gerak
 - d. Energi listrik >energi gerak

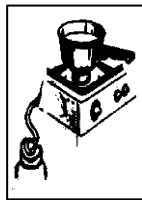
b. Pretest dan Postest Siklus II

SOAL PILIHAN GANDA
MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN ENERGI KELAS IV
MIS MIFTAHUL HUDA

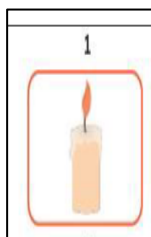
NAMA :

KELAS:

Berilah Tanda Silang (X) Pada Salah Satu Jawaban Yang Kamu Anggap Benar !



1. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
 - e. Energi kimia >energi panas
 - f. Energi panas >energi listrik
 - g. Energi listrik >energi panas
 - h. Energi panas >energi panas



2. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
 - e. Energi kimia >energi panas
 - f. Energi panas >energi listrik
 - g. Energi listrik >energi panas
 - h. Energi panas >energi panas



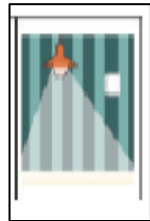
3. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
 - e. Energi kimia >energi panas
 - f. Energi panas >energi listrik
 - g. Energi Listrik>energi bunyi
 - h. Energi gas>energi bunyi



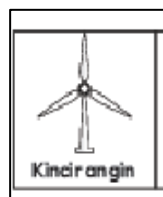
4. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
 - e. Kinetik>Listrik
 - f. Kimia.> Kinetik
 - g. Kimia>Listrik
 - h. Listrik>Kimia



5. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- e. Energi kimia >energi panas
 - f. Energi panas >energi listrik
 - g. Energi listrik >energi gerak
 - h. Energi panas >energi panas



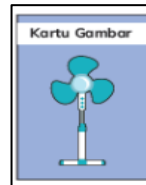
6. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- e. Energi kimia >energi panas
 - f. Energi panas >energi listrik
 - g. Energi listrik >energi cahaya
 - h. Energi panas >energi panas



7. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- e. Energi kimia >energi panas
 - f. Energi panas >energi listrik
 - g. Energi angin >energi gerak
 - h. Energi panas >energi panas



8. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- e. Energi kimia >energi panas
 - f. Energi panas >energi listrik
 - g. Energi listrik >energi gerak
 - h. Energi listrik >energi panas



9. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- e. Energi kimia >energi panas
 - f. Energi panas >energi listrik
 - g. Energi listrik >energi gerak
 - h. Energi listrik >energi panas



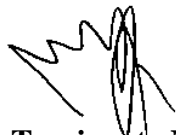
10. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- e. Energi kimia >energi panas
 - f. Energi panas >energi listrik
 - g. Energi angin >energi gerak
 - h. Energi listrik >energi gerak

3. Dokumentasi

a. Dokumentasi

- a) RPP
- b) Silabus
- c) Buku absen kelas 4
- d) Buku mata pelajaran IPA kelas 4 semester 1
- e) Nilai hasil tes siswa pada mata pelajaran IPA
- f) Suasana kelas saat pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga *flashcards*

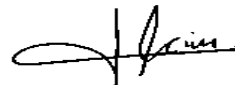
Pembimbing



Dr. Tusriyanto M.Pd
NIP. 197308102006041001

Metro, 21 Juli 2024

Mahasiswa



Lailatul Kusniati
NPM. 2001030013

Hasil Belajar Pretest

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADITYA RIFAN AINNURACHMAN	70	Tidak Tuntas
2	ADZKIA CALLISTA EFENDI	80	Tuntas
3	AKBAR NURDAFFA PRATAMA	80	Tuntas
4	AL MADA ABDI SETIA	40	Tidak Tuntas
5	ANISATU KHOIRUL JANNAH	80	Tuntas
6	ARFITAMA MAULANA FULAN	80	Tuntas
7	BRYAN AL-GOZALLY	50	Tidak Tuntas
8	CHIKA AULIASARI	50	Tidak Tuntas
9	DESTRA AYASY PAKRA	50	Tidak Tuntas
10	FARIZ NAUVAL	60	Tidak Tuntas
11	FINO ALFARIZA EFENDI	80	Tuntas
12	HAIBAN SYAFIQ HADHRAMY	60	Tidak Tuntas
13	IQBAL PRATAMA	70	Tidak Tuntas
14	KAYLA CAHYA NABILA	60	Tidak Tuntas
15	KHENDRA AL - FAZRIL	70	Tidak Tuntas
16	LATIFATUL MUSYAROFAH	80	Tuntas
17	MUHAMMAD ARIF AL-FARIZI	80	Tuntas
18	MUHAMMAD IBNU ZAKI MUBARO	70	Tidak Tuntas
19	MUHAMMAD KHOIRUL AZZAM	60	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD NAUFAL MUFADOL MASHUR	50	Tidak Tuntas
21	MULY SAYIDA RAHMA	70	Tidak Tuntas
22	NAILA FAIZATUS SOFI	80	Tuntas
23	RAISA SALSABILA NUZRAN BAKR	50	Tidak Tuntas
24	SITI NUR ZAKIYAH	50	Tidak Tuntas

40

SOAL TES SIKLUS I
MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN ENERGI KELAS IV
MIS MIFTAHUL HUDA

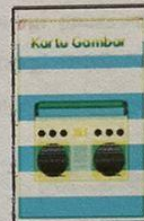
NAMA : *Adi Setia*

KELAS : *4*.....

Berilah Tanda Silang (X) Pada Salah Satu Jawaban Yang Kamu Anggap Benar !



1. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



3. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi Listrik > energi bunyi
 - d. Energi gas > energi bunyi



2. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



4. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Kinetik > Listrik
 - b. Kimia > Kinetik
 - c. Kimia > Listrik
 - d. Listrik > Kimia



- ~~5.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - ~~d. Energi panas > energi panas~~



- ~~8.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - ~~b. Energi panas > energi listrik~~
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



- ~~6.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- ~~a. Energi kimia > energi panas~~
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi cahaya
 - d. Energi panas > energi panas



- ~~9.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- ~~a. Energi kimia > energi panas~~
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



- ~~7.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - ~~b. Energi panas > energi listrik~~
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi panas > energi panas



- ~~10.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- ~~a. Energi kimia > energi panas~~
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi gerak

Nilai Tertinggi Pretest

80

SOAL PRE-TEST MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN ENERGI KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA

NAMA: F.I.N.S.....

KELAS: 4.....

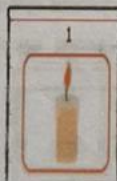
Berilah Tanda Silang (X) Pada Salah Satu Jawaban Yang Kamu Anggap Benar !



1. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



3. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi Listrik > energi bunyi
 - d. Energi gas > energi bunyi



2. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



4. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Kinetik > Listrik
 - b. Kimia > Kinetik
 - c. Kimia > Listrik
 - d. Listrik > Kimia



5. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi panas > energi panas



6. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi cahaya
 - d. Energi panas > energi panas



7. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi panas > energi panas



8. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



9. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



10. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi gerak

Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADITYA RIFAN AINNURACHMAN	80	Tuntas
2	ADZKIA CALLISTA EFENDI	80	Tuntas
3	AKBAR NURDAFFA PRATAMA	90	Tuntas
4	AL MADA ABDI SETIA	40	Tidak Tuntas
5	ANISATU KHOIRUL JANNAH	90	Tuntas
6	ARFITAMA MAULANA FULAN	80	Tuntas
7	BRYAN AL-GOZALLY	50	Tidak Tuntas
8	CHIKA AULIASARI	60	Tidak Tuntas
9	DESTRA AYASY PAKRA	50	Tidak Tuntas
10	FARIZ NAUVAL	60	Tidak Tuntas
11	FINO ALFARIZA EFENDI	80	Tuntas
12	HAIBAN SYAFIQ HADHRAMY	70	Tidak Tuntas
13	IQBAL PRATAMA	70	Tidak Tuntas
14	KAYLA CAHYA NABILA	60	Tidak Tuntas
15	KHENDRA AL – FAZRIL	80	Tuntas
16	LATIFATUL MUSYAROFAH	80	Tuntas
17	MUHAMMAD ARIF AL-FARIZI	90	Tuntas
18	MUHAMMAD IBNU ZAKI MUBARO	90	Tuntas
19	MUHAMMAD KHOIRUL AZZAM	60	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD NAUFAL MUFADOL MASHUR	50	Tidak Tuntas
21	MULY SAYIDA RAHMA	80	Tuntas
22	NAILA FAIZATUS SOFI	80	Tuntas
23	RAISA SALSABILA NUZRAN BAKR	60	Tidak Tuntas
24	SITI NUR ZAKIYAH	60	Tidak Tuntas

40

SOAL PRE-TEST
MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN ENERGI KELAS IV
MIS MIFTAHUL HUDA

NAMA : Abdi Setia

KELAS : 4.....

Berilah Tanda Silang (X) Pada Salah Satu Jawaban Yang Kamu Anggap Benar !



1. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



3. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi Listrik > energi bunyi
 - d. Energi gas > energi bunyi



2. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



4. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Kinetik > Listrik
 - b. Kimia > Kinetik
 - c. Kimia > Listrik
 - d. Listrik > Kimia



- ~~7.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - ~~d. Energi panas > energi panas~~



- ~~8.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- ~~a. Energi kimia > energi panas~~
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi cahaya
 - d. Energi panas > energi panas



- ~~9.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - ~~b. Energi panas > energi listrik~~
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi panas > energi panas



- ~~8.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - ~~b. Energi panas > energi listrik~~
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



- ~~9.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- ~~a. Energi kimia > energi panas~~
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



- ~~10.~~ Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - ~~b. Energi panas > energi listrik~~
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi gerak

Nilai Tertinggi Siklus I

90

SOAL TES SIKLUS II MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN ENERGI KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA

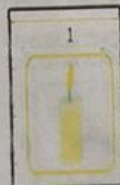
NAMA: Akbar.....

KELAS: 4.....

Berilah Tanda Silang (X) Pada Salah Satu Jawaban Yang Kamu Anggap Benar!



1. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



2. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



3. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi Listrik > energi bunyi
 - d. Energi gas > energi bunyi



4. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Kinetik > Listrik
 - b. Kimia > Kinetik
 - c. Kimia > Listrik
 - d. Listrik > Kimia

Atkar



5. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi panas > energi panas



8. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



6. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi cahaya
 - d. Energi panas > energi panas



9. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



- Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi panas > energi panas



10. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi gerak

Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ADITYA RIFAN AINNURACHMAN	90	Tuntas
2	ADZKIA CALLISTA EFENDI	80	Tuntas
3	AKBAR NURDAFFA PRATAMA	100	Tuntas
4	AL MADA ABDI SETIA	50	Tidak Tuntas
5	ANISATU KHOIRUL JANNAH	90	Tuntas
6	ARFITAMA MAULANA FULAN	80	Tuntas
7	BRYAN AL-GOZALLY	80	Tuntas
8	CHIKA AULIASARI	90	Tuntas
9	DESTRA AYASY PAKRA	80	Tuntas
10	FARIZ NAUVAL	60	Tidak Tuntas
11	FINO ALFARIZA EFENDI	80	Tuntas
12	HAIBAN SYAFIQ HADHRAMY	80	Tuntas
13	IQBAL PRATAMA	80	Tuntas
14	KAYLA CAHYA NABILA	80	Tuntas
15	KHENDRA AL – FAZRIL	80	Tuntas
16	LATIFATUL MUSYAROFAH	90	Tuntas
17	MUHAMMAD ARIF AL-FARIZI	90	Tuntas
18	MUHAMMAD IBNU ZAKI MUBARO	90	Tuntas
19	MUHAMMAD KHOIRUL AZZAM	80	Tuntas
20	MUHAMMAD NAUFAL MUFADOL MASHUR	60	Tidak Tuntas
21	MULY SAYIDA RAHMA	80	Tuntas
22	NAILA FAIZATUS SOFI	80	Tuntas
23	RAISA SALSABILA NUZTRAN BAKR	70	Tidak Tuntas
24	SITI NUR ZAKIYAH	70	Tidak Tuntas

Nilai Terendah Siklus II

50

SOAL TES SIKLUS II MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN ENERGI KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA

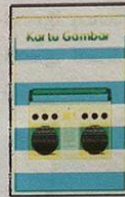
NAMA : AD.Pi..Setia

KELAS: V.....

Berilah Tanda Silang (X) Pada Salah Satu Jawaban Yang Kamu Anggap Benar !



1. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



3. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi Listrik > energi bunyi
 - d. Energi gas > energi bunyi



- Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



4. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Kinetik > Listrik
 - b. Kimia > Kinetik
 - c. Kimia > Listrik
 - d. Listrik > Kimia



5. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi panas > energi panas



6. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi cahaya
 - d. Energi panas > energi panas



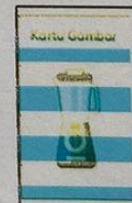
7. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi panas > energi panas



8. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



9. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



10. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi gerak

Nilai Tertinggi Siklus II

100

SOAL TES SIKLUS I MATA PELAJARAN IPA MATERI PERUBAHAN ENERGI KELAS IV MIS MIFTAHUL HUDA

NAMA : M. J. B. O. O. ...

KELAS : 4

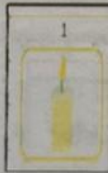
Berilah Tanda Silang (X) Pada Salah Satu Jawaban Yang Kamu Anggap Benar !



1. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



3. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi Listrik > energi bunyi
 - d. Energi gas > energi bunyi



2. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi panas
 - d. Energi panas > energi panas



4. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi....?
- a. Kinetik > Listrik
 - b. Kimia > Kinetik
 - c. Kimia > Listrik
 - d. Listrik > Kimia

12/10/20



5. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi panas > energi panas



6. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi cahaya
 - d. Energi panas > energi panas



7. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi panas > energi panas



8. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



9. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi listrik > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi panas



10. Pada gambar tersebut perubahan energi apa yang terjadi?
- a. Energi kimia > energi panas
 - b. Energi panas > energi listrik
 - c. Energi angin > energi gerak
 - d. Energi listrik > energi gerak

Lembar Validitas Instrumen

Materi : Perubahan energi
Sasaran Program : Siswa kelas IV MIS Miftahul Huda
Judul Penelitian : Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Pemahaman konsep IPA Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Mis Miftahul Huda
Peneliti : Lailatul Kusniati
Validator : Siti Nurhamidah, S.Pd
Tanggal : 12 Juni 2024

A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dari ahli materi tentang instrumen tes pada kompetensi dasar.
2. Pendapat, Kritik, Saran, Penilaian dan komentar dari validator akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut mohon Bapak/Ibu memberi pendapat pada setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberi tanda \surd pada kolom ya g sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Komentar dan Saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Atas Kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi ini diucapkan terimakasih.

B. Penilaian

1. Materi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Soal tes sudah sesuai dengan indikator dan kisi kisi					
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan jenis tes atau bentuk soal yang dipergunakan					
3	Batas pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai					
4	Materi yang ditanyakan sudah sesuai					

2. Bahasa

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan					
2	Tidak menggunakan kata kata atau kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian					

3	Tidak menggunakan bahasa asing yang berlaku setempat atau tabu					
4	Tidak menggunakan kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa					

3. Konstruksi

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ada petunjuk yang jelas tentang cara menjawab pertanyaan					
2	Membuat pedoman penilaian					

C. Komentor dan Saran Umum

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Mohon beri tanda (O) pada indikator yang sesuai kesimpulan Bapak/Ibu .

Soal tes dinyatakan

1. Dapat dipergunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dan perlu revisi
3. Dapat dipergunakan dan perlu banyak revisi
4. Tidak dapat dipergunakan

Metro, 12 Juni 2024



Siti Nurhamidah, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 42794; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lailatul Khusniaty

Program Studi : PGMI

NPM : 2001030013

Semester : VI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13 / 08 / 2024	Ternyaman	Parabanki Penulisan dari halaman judul, kota pengantar, dst	

Mengesahkan
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Tusrivanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15-A Jingsridyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 419017, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lailatul Khumiaty
NPM : 2001030013

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/08 2013	Dr. Tusriranto, M.Pd.	1) probabilitas LBM sesuai karakteristik peserta pendidikan kelas 2) ketelitian dan keakuratan sebelum & sesudah penerapan & penerap	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Sis Anwar, M.Pd.
NIP. 19600607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriranto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41937, Faksimili (0725) 47266, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lailatul Khusniaty
NPM : 2001030013

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	09/09 2024	Tusriyanto	Praktik keam 91	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 197308102006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingurajin Metro Tesis Kota Metro Lampung 34111

Telepon (025) 41507; Faksimili (025) 41298; Website www.iainmetro.ac.id; e-mail iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lailatul Khusniaty
NPM : 2001030013

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 14/24 5	Tusiyanto	Spkn Fikah ke dalam pda pemahaman konsep skoni sp pertengahan sp di sd	
	Kamis 14/24 5	Tusiyanto	- Pahami betul tentang Kemampuan Pemahaman Konsep - Apa pertengahan kempp pemahaman konsep, dll - Dasar Instrumen	

Mengesahkan,
Kepala Sekolah Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Dr. Tusiyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41517, Faksimil (0725) 47296, Website www.iaimetro.ac.id, e-mail iaime@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lailatul Khusniaty
NPM : 2001030013

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Haru/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/08 /2024	Tusriyanto, M.Pd.	Perkuli deskripsi di UBM, lanjutan & membuat instrumen penditai	

Mengesah N A G A M I
Kepala Program Studi PGMI



Dr. Sri Anisah, M.Pd.
NIP. 19890607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermuja Metro Timur Kota Metro Lampung 36111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id, e-mail: tarbiyah.lanj@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lailatul Khusniaty
NPM : 2001030013

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	06/04 9	Tusriyanto	ACC OPD + Bab 12 Langgaskan ke Riset	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Anisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggris Jaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lailatul Khumaisy
NPM : 2001030013

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sen, 2/11/24	Tusriyanto	Prosedur penulisan, kelompok hasil AB Rill Anshah di pendakwaan hasil penulisan B. U. 2	



Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggihulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroains.ac.id, e-mail tarbiyah_wa@metroains.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lailatul Khusniaty
NPM : 2001030013

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sabtu 2/24	Tusriyanto	Acid Bab 12345 tahap di mungkasikan	



Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Lailatul Kusniati, Dilahirkan Di inhil pada 25 02 2002. Anak pertama dari pasangan Bapak Supeno dan Ibu Sriyatun. Bertempat tinggal di Desa Tunggul Pawenang Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

Pendidikan dasar penulis tempuh Mi Miftahul Huda, dan selesai tahun pada 2014, kemudian melanjutkan di Mts Al-Hidayah sejak tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ke MA Darul A'mal 16B Metro Barat sejak tahun 2017 dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung mengambil jurusan S1 Pendidikan Guru Madaratsah Ibtidaiyah (PGMI).Demikianlah riwayat hidup penulis, semoga Allah SWT Senantiasa membimbing serta memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam kebaikan amin.